

PT BISI International Tbk
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2017
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/

*Consolidated financial statements as of December 31, 2017
and for the year then ended with independent auditors' report*



PT. BISI International Tbk

Agribusiness Company

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017
PT BISI International Tbk /

DIRECTORS' STATEMENT REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEAR
ENDED DECEMBER 31, 2017
PT BISI International Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini / We, the undersigned:

- | | | |
|---------------------------------------|---|--|
| 1. Nama / Name | : | Jemmy Eka Putra |
| Alamat Kantor / Office Address | : | Jl. Surabaya-Mojokerto km 19, Sidoarjo. |
| Alamat Domisili / Residential Address | : | Puri Widya Utama I-1/3, Surabaya. |
| Nomor Telepon / Telephone | : | (031) 7882528 |
| Jabatan / Title | : | Direktur Utama / President Director |
| 2. Nama / Name | : | Setiadi Setiokusumo |
| Alamat Kantor / Office Address | : | Jl. Surabaya-Mojokerto km 19, Sidoarjo. |
| Alamat Domisili / Residential Address | : | Sutorejo Prima Selatan PM 10-20, Surabaya. |
| Nomor Telepon / Telephone | : | (031) 7882528 |
| Jabatan / Title | : | Direktur / Director |

menyatakan bahwa / declare that:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasi perusahaan / We are responsible for the preparation and presentation of the Company's consolidated financial statements.
2. Laporan keuangan konsolidasi perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum / The Company's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with accounting principles generally accepted in Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasi perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar / All information in the Company's consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner.
b. Laporan keuangan konsolidasi perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material / The Company's consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian interen dalam perusahaan dan anak perusahaan / We are responsible for the Company and subsidiaries' internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya / Thus this statement is made truthfully.

Jakarta, 27 Maret 2018 / Jakarta, March 27, 2018



Jemmy Eka Putra
Direktur Utama / President Director

Setiadi Setiokusumo
Direktur / Director

*The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.*

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2017
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Daftar Isi

Table of Contents

Halaman/
Page

Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 2 <i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3 - 4 <i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	5 <i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	6 - 7 <i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	8 - 96 <i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

The original report included herein is in the Indonesian language

Laporan Auditor Independen

Laporan No. RPC-6022/PSS/2018

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi PT BISI International Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT BISI International Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2017, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu lkhtisar kebijakan akuntansi signitikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung Jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertangung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. RPC-6022/PSS/2018

The Shareholders and Boards of Commissioners and Directors PT BISI International Tbk

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT BISI International Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2017, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. RPC 6022/PSS/2018 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT BISI International Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2017, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasianya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. RPC-6022/PSS/2018 (continued)

Auditors' responsibility (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT BISI International Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2017, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Purwantono Sungkoro & Surja

Peter Surja

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0686/Public Accountant Registration No. AP.0686

27 Maret, 2018/March 27, 2018

*The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.*

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2017
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Nilai Nominal per Saham)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION**
As of December 31, 2017
**(Expressed in Millions of Rupiah,
Except Par Value per Share)**

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	Catatan/ Notes	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Aset				Assets
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan setara kas	535.617	2d,2e,4	379.593	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang				<i>Accounts receivable</i>
Usaha		5,32d		<i>Trade</i>
Pihak ketiga - neto	818.613		937.592	<i>Third parties - net</i>
Pihak berelasi	12.427	2e	9.888	<i>Related parties</i>
Lain-lain - pihak ketiga	2.001		1.831	<i>Others - third parties</i>
Persediaan - neto	650.839	2g,6,32d	688.921	<i>Inventories - net</i>
Uang muka	15.581	7	18.639	<i>Advances</i>
Biaya dibayar di muka	6.645	2h,8	5.445	<i>Prepaid expenses</i>
Pajak Pertambahan Nilai dibayar di muka	47	14a	-	<i>Prepaid Value Added Tax</i>
Total Aset Lancar	2.041.770		2.041.909	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non-current Assets
Piutang pihak berelasi non-usaha	91	2e, 31c	-	<i>Due from related parties</i>
Aset pajak tangguhan	33.058	2p,14h	38.647	<i>Deferred tax assets</i>
Aset tetap - neto	512.280	2i,9,32d	318.022	<i>Fixed assets - net</i>
Tagihan pajak penghasilan	9.860	2p,14i	-	<i>Claims for tax refund</i>
Aset tidak lancar lainnya	25.277	2h,10	17.599	<i>Other non-current assets</i>
Total Aset Tidak Lancar	580.566		374.268	Total Non-current Assets
Total Aset	2.622.336		2.416.177	Total Assets

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2017
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Nilai Nominal per Saham)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2017
(Expressed in Millions of Rupiah,
Except Par Value per Share)**

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	Catatan/ Notes	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Liabilitas dan Ekuitas				
Liabilitas Jangka Pendek				
Utang bank jangka pendek	50.000	11	-	Short-term bank loan
Utang				Accounts payable
Usaha - pihak ketiga	139.028	12	122.175	Trade - third parties
Lain-lain - pihak ketiga	38.314	13	40.995	Others - third parties
Utang pajak	33.176	2p,14b	47.954	Taxes payable
Beban akrual	84.115	15	73.199	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	61	2m	99	Short-term employee benefit liabilities
Provisi jangka pendek	17.556	2t,16	17.102	Short-term provision
Total Liabilitas Jangka Pendek	362.250		301.524	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				
Utang pihak berelasi non-usaha	28	2e,31c	123	Due to related parties
Liabilitas pajak tangguhan	984	2p,14h	589	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	58.964	2m,17	50.416	Long-term employee benefit liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang	59.976		51.128	Total Non-current Liabilities
Total Liabilitas	422.226		352.652	Total Liabilities
Ekuitas				
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham (Rupiah penuh)				Equity Attributable to the Owners of the Parent
Modal dasar - 4.000.000.000 saham				Share capital - Rp100 par value per share (full Rupiah)
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 3.000.000.000 saham	300.000	19	300.000	Authorized - 4,000,000,000 shares
Tambahan modal disetor - neto	99.910	2f,2,20	99.910	Issued and fully paid - 3,000,000,000 shares
Komponen lainnya dari ekuitas	4.753	2p	4.672	Additional paid-in capital - net
Saldo laba		21		Other components of equity
Telah ditentukan penggunaannya	60.000		60.000	Retained earnings
Belum ditentukan penggunaannya	1.735.056		1.598.657	Appropriated Unappropriated
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	2.199.719		2.063.239	Equity Attributable to the Owners of the Parent
Kepentingan non pengendali	391	2c,18	286	Non-controlling Interest
Total Ekuitas	2.200.110		2.063.525	Total Equity
Total Liabilitas dan Ekuitas	2.622.336		2.416.177	Total Liabilities and Equity

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

*The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.*

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2017
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Laba per Saham)

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
**CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
For the Year Ended
December 31, 2017
(Expressed in Millions of Rupiah,
Except Earnings per Share)

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/
Year Ended December 31,**

	2017	Catatan/ Notes	2016	
Penjualan neto	2.310.290	2e,2l,22 2e,2l 23,32a	1.852.079	Net sales
Beban pokok penjualan	(1.430.026)		(1.048.130)	Cost of goods sold
Laba bruto	880.264		803.949	Gross profit
Beban penjualan	(286.253)	2l, 2n, 24 2l,25	(245.841)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(104.535)	32b,32c	(110.017)	General and administrative expenses
Beban operasi lain	(1.445)	2l,26	(11.810)	Other operating expenses
Penghasilan operasi lain	12.692	2l,27	4.358	Other operating income
Laba usaha	500.723		440.639	Operating profit
Penghasilan keuangan - neto	18.552	2l,28	14.386	Finance income - net
Beban keuangan	(78)	2l,29	(930)	Finance costs
Laba sebelum pajak Penghasilan	519.197		454.095	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan - neto	(115.910)	2p,14c	(117.875)	Income tax expense - net
Laba tahun berjalan	403.287		336.220	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain				Other comprehensive income
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	(3.708)	2m,17	158	Re-measurement of employee benefits liability
Pajak penghasilan terkait	927		(39)	Related income tax
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	400.506		336.339	Total comprehensive income for the year

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

*The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.*

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**
(lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2017
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Laba per Saham)

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
**CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
(continued)
*For the Year Ended
December 31, 2017*
*(Expressed in Millions of Rupiah,
Except Earnings per Share)*

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/
Year Ended December 31,**

	2017	Catatan/ Notes	2016	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Profit for the year attributable to:</i>
Pemilik entitas induk	403.180		336.137	<i>Owners of the parent</i>
Kepentingan non pengendali	107	2c,18	83	<i>Non-controlling interest</i>
Total	403.287		336.220	Total
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Total comprehensive income for the year attributable to:</i>
Pemilik entitas induk	400.399		336.256	<i>Owners of the parent</i>
Kepentingan non pengendali	107	2c,18	83	<i>Non-controlling interest</i>
Total	400.506		336.339	Total
Laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (Rupiah penuh)	134	2q,30	112	<i>Basic Earnings per share attributable to the owners of the parent (full Rupiah)</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir
merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan
keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

*The accompanying notes to the consolidated financial
statements form an integral part of these
consolidated financial statements taken as a whole.*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2017
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended
December 31, 2017
(Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/
Equity Attributable to Owners of the Parent Entity**

Catanan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Capital	Tambah Modal Disetor - Neto/ Additional Paid-in Capital - Net	Komponen Lainnya dari Ekuitas/ Other Components of Equity	Saldo Laba/ Retained Earnings		Subtotal/ Subtotal	Kepentingan Non pengendali/ Non-controlling Interest	Total Ekuitas/ Total Equity	Balance December 31, 2015
				Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo 31 Desember 2015	300.000	93.695	-	40.000	1.381.401	1.815.096	200	1.815.296	Balance December 31, 2015
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	336.137	336.137	83	336.220	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain	17	-	-	-	119	119	-	119	Other comprehensive income
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan		-	-	-	336.256	336.256	83	336.339	Total comprehensive income for the year
Pengampunan pajak	2q	-	6.215	4.672	-	10.887	3	10.890	Tax amnesty
Dividen tunai	21	-	-	-	(99.000)	(99.000)	-	(99.000)	Cash dividends
Pembentukan cadangan umum	21	-	-	-	20.000	(20.000)	-	-	Appropriation for general reserves
Saldo 31 Desember 2016	300.000	99.910	4.672	60.000	1.598.657	2.063.239	286	2.063.525	Balance December 31, 2016
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	403.180	403.180	107	403.287	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain	17	-	-	-	(2.781)	(2.781)	-	(2.781)	Other comprehensive income
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan		-	-	-	400.399	400.399	107	400.506	Total comprehensive income for the year
Pengampunan pajak	2q	-	-	81	-	81	-	81	Tax amnesty
Dividen tunai	21	-	-	-	(264.000)	(264.000)	-	(264.000)	Cash dividends
Dividen tunai oleh entitas anak kepada Kepentingan non pengendali	21	-	-	-	-	-	(2)	(2)	Cash dividends by subsidiaries to non-controlling interest
Saldo 31 Desember 2017	300.000	99.910	4.753	60.000	1.735.056	2.199.719	391	2.200.110	Balance December 31, 2017

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of
these consolidated financial statements taken as a whole.

PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2017
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2017
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/
Year Ended December 31,

	2017	Catatan/ Notes	2016	
Arus Kas dari Aktivitas Operasi				Cash Flows from Operating Activities
Penerimaan kas dari pelanggan	2.563.549		1.605.257	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(1.423.270)		(1.058.862)	Cash payments to suppliers
Pembayaran kas untuk beban usaha	(339.539)		(255.388)	Cash payments for operating expenses
Pembayaran kas kepada karyawan	(87.547)		(80.259)	Cash payments to employees
Kas yang diperoleh dari aktivitas operasi	713.193		210.748	Cash provided by operating activities
Penerimaan dari (pembayaran untuk):				Receipts from (payments for):
Pajak penghasilan badan	(132.536)	14	(99.744)	Corporate income tax
Beban keuangan	(78)	29	(930)	Finance costs
Tagihan pajak penghasilan	-	14i	6.549	Claims for tax refund
Penghasilan keuangan	18.552	28	14.386	Finance income
Klaim asuransi	-		82.731	Insurance claims
Kegiatan operasional lainnya	(8.617)		(8.705)	Other operating activities
Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	590.514		205.035	Net Cash Provided by Operating Activities
Arus Kas dari Aktivitas Investasi				Cash Flows from Investing Activities
Perolehan aset tetap	(220.689)	9,38	(41.406)	Acquisitions of fixed assets
Hasil penjualan aset tetap	3	9b	85	Proceeds from sale of fixed assets
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(220.686)		(41.321)	Net Cash Used in Investing Activities
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan				Cash Flows from Financing Activities
Penerimaan dari utang bank jangka pendek	100.000	11	-	Proceeds from short-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka pendek	(50.000)	11	-	Payment of short-term bank loans
Pembayaran dividen tunai	(264.000)	21	(99.000)	Payment of cash dividends
Pembayaran dividen tunai oleh entitas anak kepada kepentingan non-pengendali	(2)	21	-	Payment of cash dividends by subsidiary to non-controlling interest
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(214.002)		(99.000)	Net Cash Used in Financing Activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

*The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.*

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2017**
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
CASH FLOWS (continued)**
**For the Year Ended
December 31, 2017**
**(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/
Year Ended December 31,**

	2017	Catatan/ Notes	2016	
Kenaikan Neto Kas dan Setara Kas	155.826		64.714	Net Increase in Cash and Cash Equivalents
Dampak Neto Perubahan Nilai Tukar atas Kas dan Setara Kas	198		224	Net Effect of Exchange Rates Changes on Cash and Cash Equivalents
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	379.593	4	314.655	Cash and Cash Equivalents at Beginning of Year
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	<u>535.617</u>	4	<u>379.593</u>	Cash and Cash Equivalents at End of Year

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir
merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan
keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

*The accompanying notes to the consolidated financial
statements form an integral part of these
consolidated financial statements taken as a whole.*

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT BISI International Tbk ("Perusahaan") didirikan di Indonesia pada tanggal 22 Juni 1983 berdasarkan Undang-undang Penanaman Modal Asing No. 1 Tahun 1967 berdasarkan Akta Notaris Drs. Gde Ngurah Rai, S.H., No. 35. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-5415-HT.01.01.TH.84 tanggal 27 September 1984 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 94, Tambahan No. 4731 tanggal 23 November 1990. Berdasarkan Akta Notaris No. 17 tanggal 3 Oktober 2006, yang dibuat di hadapan Dr. Fulgensius Jimmy H.L.T., S.H., M.H., M.M., Notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui perubahan nama legal Perusahaan dari PT Benihinti Suburintani menjadi PT BISI International. Perubahan Anggaran Dasar ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. W7-02215.HT.01.04-TH.2006 tanggal 6 November 2006. Perubahan Anggaran Dasar terakhir sehubungan dengan persetujuan pemegang saham atas perubahan seluruh Anggaran Dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") sebagaimana disebutkan dalam Akta No. 25 tanggal 29 Mei 2015, yang dibuat di hadapan Marcivia Rahmani, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta. Perubahan Anggaran Dasar terakhir ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0946367 tanggal 19 Juni 2015.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company and General Information

PT BISI International Tbk (the "Company") was established in Indonesia on June 22, 1983 within the framework of Foreign Investment Law No. 1 Year 1967 based on Notarial Deed No. 35 of Drs. Gde Ngurah Rai, S.H.. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-5415-HT.01.01.TH.84 dated September 27, 1984 and was announced in Supplement No. 4731 of State Gazette No. 94 dated November 23, 1990. In accordance with Notarial Deed No. 17 dated October 3, 2006 of Dr. Fulgensius Jimmy H.L.T., S.H., M.H., M.M., Notary at Jakarta, the shareholders agreed to change the Company's legal name from PT Benihinti Suburintani to PT BISI International. The related amendment of the Articles of Association was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. W7-02215.HT.01.04-TH.2006 dated November 6, 2006. The latest amendment of which were regarding to the shareholders' approval of the amendments of the Company's Articles of Association to comply with the Regulation of Monetary Services Authority ("Otoritas Jasa Keuangan" or "OJK") as stated in Notarial Deed No. 25 dated May 29, 2015 of Marcivia Rahmani, S.H., M.Kn., Notary at Jakarta. The latest amendments to the Articles of Association were approved by the Ministry of Justice and Human Rights of Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0946367 dated June 19, 2015.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

1. UMUM (lanjutan)

**a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum
(lanjutan)**

Perusahaan mendapat persetujuan perubahan status menjadi Penanaman Modal Asing dari Badan Koordinasi Penanaman Modal melalui surat Persetujuan No. 219/V/PMA/2006 tanggal 7 Desember 2006 sehubungan dengan perubahan pemegang saham berdasarkan Akta Notaris No. 89 tanggal 21 November 2006, yang dibuat di hadapan Dr. Fulgensius Jimmy H.L.T., S.H., M.H., M.M., Notaris di Jakarta.

Perusahaan memulai aktivitas operasi pada tahun 1983. Kegiatan usaha Perusahaan, sesuai dengan Anggaran Dasar, meliputi pembibitan dan perdagangan benih jagung, sayuran dan buah-buahan, dan padi. Perusahaan telah melakukan pelepasan varietas unggul, antara lain benih jagung BISI-2, BISI-12, BISI-16, BISI-18, dan BISI-816, benih sayuran dan buah-buahan Timun Hercules dan Melon Action, serta benih padi Intani-2 dan Ciherang. Perusahaan berkantor pusat di Jl. Raya Surabaya Mojokerto Km. 19, Sidoarjo, dengan lokasi pabrik di Pare, Kediri. Dalam menjalankan usahanya, Perusahaan mengadakan perjanjian kerja sama dengan para petani, dimana petani akan memasok kebutuhan benih komersial bagi Perusahaan. Sehubungan dengan perjanjian tersebut, Perusahaan akan menyediakan benih induk untuk ditanam oleh para petani untuk menghasilkan benih komersial (Catatan 32a).

Pemegang saham pengendali Perusahaan adalah Keluarga Jiaravanon.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 11 Mei 2007, Perusahaan telah memperoleh Surat Pernyataan Efektif No. S-2238/BL/2007 dari Ketua Otoritas Jasa Keuangan untuk melakukan penawaran umum perdana saham sebanyak 900.000.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp100 (angka penuh) per saham kepada masyarakat melalui Bursa Efek Indonesia ("BEI") dengan harga penawaran perdana sebesar Rp200 (angka penuh) per saham. Seluruh saham Perusahaan yang ditempatkan dan disetor penuh sebanyak 3.000.000.000 saham telah dicatatkan di BEI.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. GENERAL (continued)

**a. Establishment of the Company and General
Information (continued)**

The Company obtained the approval from the Capital Investment Coordinating Board through its Approval Letter No. 219/V/PMA/2006 dated December 7, 2006, for the change in the status of the Company to that of a Foreign Capital Investment Company in relation to the change in shareholding composition based on Notarial Deed No. 89 dated November 21, 2006 of Dr. Fulgensius Jimmy H.L.T., S.H., M.H., M.M., Notary at Jakarta.

The Company started its commercial operations in 1983. The Company's business, consistent with its Articles of Association, encompasses cultivation of seedlings and trading of corn, vegetables and fruits, and paddy seeds. The Company launched high-yielding varieties of seeds, such as corn seeds BISI-2, BISI-12 BISI-16, BISI-18, and BISI-816, vegetables and fruit seeds of Timun Hercules and Melon Action, and paddy seeds Intani-2 and Ciherang. The Company's head office is located at Jl. Raya Surabaya Mojokerto Km. 19, Sidoarjo, and its warehouse is located in Pare, Kediri. As part of its business, the Company has cooperation agreements with farmers whereby the farmers supply the Company's needs for commercial seeds. In return, the Company provides foundation seeds to be planted by the farmers to yield the commercial seeds (Note 32a).

The controlling shareholder of the Company is the Jiaravanon family.

b. Company's Public Offering

On May 11, 2007, the Company received the Effective Statement from the Chairman of Otoritas Jasa Keuangan in its Decision Letter No. S-2238/BL/2007 to conduct an initial public offering of 900,000,000 shares at a par value of Rp100 (full amount) per share through the Indonesia Stock Exchange ("IDX") at an initial public offering price of Rp200 (full amount) per share. All of the Company's issued and fully paid shares totaling 3,000,000,000 shares were listed on the IDX.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris/ Board of Commissioners	
Komisaris Utama/ <i>President Commissioner</i>	- Tjiu Thomas Effendy
Komisaris/Commissioner	- Ong Mei Sian
Komisaris Independen/ <i>Independent Commissioner</i>	- Burhan Hidayat

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, susunan komite audit Perusahaan berdasarkan Rapat Dewan Komisaris pada tanggal 14 Februari 2017 dan 2 Juni 2009 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016
Ketua	Burhan Hidayat	
Anggota	Budi Loemaksono	
Anggota	Yo Robertus Adi Sulisty	

Pembentukan komite audit Perusahaan telah sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. IX.I.5.

Manajemen kunci Perusahaan dan entitas anak (secara kolektif disebut sebagai "Kelompok Usaha") mencakup dewan direksi dan dewan komisaris. Total beban kompensasi bruto bagi manajemen kunci Kelompok Usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 dijelaskan pada Catatan 31d.

Kelompok Usaha memiliki 623 dan 643 orang karyawan tetap masing-masing pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 (tidak diaudit).

**Dewan Direksi/
Board of Directors**

Direktur Utama/ <i>President Director</i>	- Tan Jemmy Eka Putra
Direktur/Director	- Setiadi Setiokusumo - Triono Hardyanto - Joseph Suprijanto - Putu Darsana
Direktur Independen/ <i>Independent Director</i>	

As of December 31, 2017 and 2016, the composition of the Company's audit committee as appointed at the Board of Commissioners' Meeting held on February 14, 2017 and June 2, 2009 is as follows:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Chairman			
Member			
Member			

The establishment of the Company's audit committee is in compliance with Otoritas Jasa Keuangan No. IX.I.5.

Key management of the Company and subsidiaries (collectively referred to as the "Group") includes the boards of directors and commissioners. Total gross compensation expenses for the key management of the Group for the years ended December 31, 2017 and 2016 are described in Note 31d.

The Group had 623 and 643 permanent employees as of December 31, 2017 and 2016, respectively (unaudited).

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Kelompok Usaha

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Perusahaan mempunyai kepemilikan saham dengan hak suara lebih dari 50% pada entitas berikut:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Kegiatan Pokok/ Principal Activity	Tempat Kedudukan/ Domicile	Mulai Beroperasi/ Start of Commercial Operations	Tahun Pendirian/ Year of Incorporation	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership		Total Aset/ Total Assets	
					31 Des 2017/ Dec 31, 2017	31 Des 2016/ Dec 31, 2016	31 Des 2017/ Dec 31, 2017	31 Des 2016/ Dec 31, 2016
PT Multi Sarana Indotani ("MSI")	Memproduksi pestisida/ Manufacturing Pesticide	Mojokerto	2005	2005	99,91	99,91	491.089	429.453
PT Tanindo Intertraco ("TINCO")	Perdagangan, pupuk dan pestisida/ Fertilizer and pesticide trading	Sidoarjo	2008	2008	99,96	99,96	552.284	563.228
PT Tanindo Subur Prima ("TSP")	Perdagangan benih/ Seed trading	Sidoarjo	1987	1987	99,50	99,95	12.719	119.263

PT Tanindo Subur Prima ("TSP")

Pada tahun 2017, TSP melakukan penurunan modal dasar dan modal disetor penuh masing-masing sebesar Rp192.000 dan Rp90.000. Seluruh penurunan modal disetor dikembalikan ke Perusahaan, sehingga kepemilikan Perusahaan menurun dari 99,95% menjadi 99,50%.

e. Penyelesaian laporan keuangan

Manajemen bertanggung atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 27 Maret 2017.

PT Tanindo Subur Prima ("TSP")

In 2017, TSP decreased the authorized shares and issued and fully paid shares amounting to Rp192,000 and Rp90,000, respectively. All deduction of shares issued and fully paid was paid to the Company, therefore the Company ownership decreased from 99,95% to 99,50%.

e. Completion of Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and presentation of the Group's consolidated financial statements that were completed and authorized for issue by the Company's Board of Directors on March 27, 2017.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Kebijakan akuntansi dan pelaporan keuangan yang diterapkan oleh Kelompok Usaha sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia, yaitu Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK"). Kebijakan akuntansi diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 oleh Kelompok Usaha.

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") di Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan No. VIII.G.7 mengenai Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan dasar akrual menggunakan konsep biaya historis, kecuali laporan arus kas konsolidasian dan akun-akun tertentu seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Tahun buku Kelompok Usaha adalah tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember.

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan masing-masing entitas anak.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The accounting and financial reporting policies adopted by the Group conform to the Indonesian financial accounting standards, which are based on Indonesian Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS"). The accounting policies were applied consistently in the preparation of the consolidated financial statements as of December 31, 2017 and 2016 by the Group.

a. Basis of Presentation of The Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations No. VIII.G.7 concerning Financial Statements Presentation and Disclosures issued by Monetary Services Authority ("OJK").

The consolidated financial statements have been prepared on an accrual basis using the historical cost concept of accounting, except for the consolidated statements of cash flows and certain accounts which are measured on the basis as disclosed in the relevant notes herein.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method, which classifies the cash flows into operating, investing and financing activities.

The financial reporting period of the Group is January 1 to December 31.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah, which is the functional currency of Company and each of subsidiaries.

PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anaknya, seperti yang disebutkan pada Catatan 1d.

Pengendalian diperoleh ketika Kelompok Usaha terekspos, atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Secara khusus, Kelompok Usaha mengendalikan *investee* jika, dan hanya jika, Kelompok Usaha memiliki seluruh hal berikut ini:

- i) kekuasaan atas *investee* (misalnya adanya hak yang memberikan Kelompok Usaha kemampuan saat ini untuk mengarahkan aktivitas *investee* yang relevan);
- ii) eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatan Kelompok Usaha dengan *investee*; dan
- iii) kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi imbal hasil Kelompok Usaha.

Bila Kelompok Usaha tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Kelompok Usaha mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*;
- ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain; dan
- iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Kelompok Usaha;

PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its subsidiaries, mentioned in Note 1d.

Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Specifically, the Group controls an investee if, and only if, the Group has all of the following:

- i) power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee);
- ii) exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
- iii) the ability to use its power over the investee to affect the Group's returns.

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- i) The contractual arrangement with the other vote holders of the investee;
- ii) Rights arising from other contractual arrangements; and
- iii) The Group's voting rights and potential voting rights.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Kelompok Usaha menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas-entitas anak dimulai sejak Kelompok Usaha memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berhenti pada saat Kelompok Usaha kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Kelompok Usaha memperoleh kendali sampai tanggal Kelompok usaha tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

Seluruh laba rugi komprehensif diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan non pengendali ("KNP") bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha.

Seluruh saldo akun, transaksi, penghasilan dan beban antar perusahaan dan laba atau rugi hasil transaksi dari intra kelompok usaha yang belum direalisasi dan dividen telah dieliminasi sepenuhnya saat konsolidasi.

Entitas anak dikonsolidasi sepenuhnya sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal pada saat kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki, secara langsung atau tidak langsung melalui entitas anak, lebih dari setengah hak suara suatu entitas.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Kelompok Usaha menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas dan komponen lain dari ekuitas terkait, dan selisihnya diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of Consolidation (continued)

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Total comprehensive income within a subsidiary is attributed to the owners of the parent and to the non-controlling interests ("NCI") even if that results in a deficit balance of NCI. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies.

All intra and inter-group balances, transactions, income and expenses, and unrealized profits and losses resulting from intra-group transactions and dividends have been eliminated in full on consolidation.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisitions, being the date on which the Company obtained control, and continue to be consolidated until the date when such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through subsidiaries, more than half of the voting right of an entity.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other component of equity, while the difference is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Pengukuran Nilai Wajar

Kelompok Usaha mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan, dan aset dan liabilitas yang diakuisisi pada kombinasi bisnis. Kelompok Usaha juga mengukur jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas ("UPK") tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan (*fair value less cost of disposal* atau "FVLCD"), dan piutang petani dan pinjaman karyawan yang tidak dikenakan bunga pada nilai wajar.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- i) Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut ; atau
- ii) Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Kelompok Usaha.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Fair Value Measurement

The Group initially measures financial instruments at fair value, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations. It is also measures certain recoverable amounts of the cash generating unit ("CGU") using fair value less cost of disposal ("FVLCD"), and non-interest bearing farmers receivables and loans to employees at their fair values.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- i) In the principal market for the asset or liability; or
- ii) In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible to the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

c. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Kelompok Usaha menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hirarki nilai wajar berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

- i) *Level 1* - Harga kuotasi (*tanpa penyesuaian*) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- ii) *Level 2* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
- iii) *Level 3* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*) baik secara langsung atau tidak langsung.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Kelompok Usaha menentukan apakah terdapat perpindahan antara *level* dalam hirarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Fair Value Measurement (continued)

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- i) *Level 1* - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities which are accessible to the Entity on the date of measurement
- ii) *Level 2* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- iii) *Level 3* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable directly or indirectly unobservable

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas meliputi kas, bank, deposito *on call* dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak dibatasi atau dijadikan jaminan atas utang dan pinjaman lainnya.

e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak yang tidak berelasi.

Perusahaan dan entitas anaknya mempunyai transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada PSAK 7.

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak ketiga.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan. Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan pihak ketiga.

f. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan, dimana selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dengan jumlah tercatat aset neto entitas yang diakuisisi diakui sebagai bagian dari akun "Tambah Modal Disetor - Neto" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepentingan tersebut, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung disajikan seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents include cash on hand, cash in banks, deposit on call and time deposits with maturities of three months or less from the date of placement and not restricted or pledged as collateral for loans and other borrowings.

e. Transactions with Related Parties

The transactions are made based on terms agreed by the parties, such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

The Company and its subsidiaries have transactions with related parties as defined in SFAS 7.

Transactions with related parties are carried out on the basis of terms agreed by both parties, which terms may not be the same as those of the transactions between third parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to consolidated financial statements herein. Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the notes to the consolidated financial statements are third parties.

f. Business Combinations of Entities under Common Control

Business combinations under common control are accounted for using the pooling-of-interests method, whereby the difference between the considerations transferred and the book value of the net assets of the acquiree is recognized as part of "Additional Paid-in Capital - Net" account in the consolidated statement of financial position.

In applying the said pooling-of-interest method, the components of the financial statements of the combining entities are presented as if the combination has occurred since the beginning of the period of the combining entity became under common control.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

g. Persediaan

Persediaan diukur sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Biaya yang dikeluarkan untuk setiap produk agar berada pada lokasi dan kondisi siap untuk dijual dicatat sebagai berikut:

- i) Bahan baku, suku cadang dan bahan pembantu: harga pembelian;
- ii) Barang jadi dan persediaan dalam proses: biaya bahan baku dan tenaga kerja langsung dan bagian proporsional dari beban *overhead* berdasarkan kapasitas operasi normal namun tidak termasuk biaya pinjaman.

Kelompok Usaha menetapkan cadangan penurunan nilai dan keusangan persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

h. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada laba rugi selama masa manfaatnya. Bagian jangka panjang dari biaya dibayar di muka disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Lancar Lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

i. Aset Tetap

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud Manajemen.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is calculated using the weighted-average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Costs incurred in bringing each product to its present location and condition are accounted for as follow:

- i) Raw materials, spare parts and factory supplies: purchase cost;
- ii) Finished goods and work in-process: cost of direct materials and labor and a proportion of manufacturing overheads based on normal operating capacity but excluding borrowing costs.

The Group determines allowance for decline in market value and obsolescence of inventories based on periodic reviews of the physical condition and the net realizable values of the inventories.

h. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to profit or loss over the periods of benefit. The long-term portion of prepaid expenses are presented as part of the "Other Non-current Assets" account in the consolidated statements of financial position.

i. Fixed Assets

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises acquisition costs and any costs directly attributable to bringing the asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by Management.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Aset Tetap (lanjutan)

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi umur manfaat ekonomis sebagai berikut:

Tahun/Year		
Bangunan dan instalasi listrik Mesin dan peralatan Prasarana tanah dan bangunan, peralatan transportasi, dan peralatan dan perabot kantor	20 5 dan/and 12	<i>Buildings and electrical installations Machinery and equipment Building and land improvement, transportation equipment, and furniture, fixtures and office equipment</i>
	5	

Penilaian aset tetap dilakukan atas penurunan dan kemungkinan penurunan nilai wajar aset jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Jumlah tercatat komponen dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomis masa depan yang diekspektasikan dari penggunaan maupun pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tersebut dimasukkan ke dalam laba rugi untuk tahun penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset dievaluasi setiap akhir tahun dan disesuaikan secara prospektif, jika diperlukan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada operasi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset terkait bila besar kemungkinan bagi Kelompok Usaha manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset terkait.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Fixed Assests (continued)

Subsequent to initial recognition, fixed assets are carried at cost less any accumulated depreciation and impairment losses.

Depreciation of fixed assets starts when it is available for use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful life of the assets as follows:

The carrying amounts of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be fully recoverable.

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset is directly included in the profit or loss in the year in which the item is derecognized.

The asset residual values, useful lives and depreciation methods are reviewed at each year end and adjusted prospectively, if necessary.

Repair and maintenance is charged to operation when incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Aset Tetap (lanjutan)

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi karena manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui atau diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi.

Biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP diakui sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Lancar Lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum hak atas tanah dan umur ekonomi tanah.

Aset dalam penyelesaian

Aset tetap dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi beban pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

j. Sewa

Kelompok Usaha mengklasifikasikan sewa berdasarkan sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewa pemberian berada pada lessor atau lessee, dan pada substansi transaksi daripada bentuk kontraknya. Perjanjian dievaluasi apakah pemenuhannya tergantung kepada penggunaan aset atau aset-aset tertentu secara spesifik atau perjanjian mengalihkan hak untuk menggunakan aset atau aset-aset, walaupun hak tersebut tidak secara eksplisit disebutkan dalam perjanjian.

PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Fixed Assets (continued)

Land are stated at cost and not amortized as the management is of the opinion that it is probable the titles of land rights can be renewed or extended upon expiration.

Legal cost of land rights in the form of Right to Cultivate ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Right to Build ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") and Right to Use ("Hak Pakai" or "HP") when the land rights were acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed Assets" account and are not amortized.

The extension or the legal renewal costs of land rights in the form of HGU, HGB and HP were recognized as part of "Other Non-current Assets" account in the consolidated statement of financial position and were amortized over the shorter between the land rights' legal life and the economic life of the land.

Construction in progress

Construction in progress is stated at cost, including capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of asset under constructions mentioned. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate "Fixed Asset" account when the construction is completed and ready for use. Assets under construction are not depreciated as these are not yet available for use.

j. Leases

The Group classifies leases based on the extent to which risks and rewards incidental to the ownership of a leased asset are vested in the lessor or the lessee, and on the substance of the transaction rather than the form of the contract. The arrangement is assessed for whether fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets or the arrangement conveys a right to use the asset or assets, even if that right is not explicitly specified in an arrangement.

PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Sewa (lanjutan)

Sebagai Lessee

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewa. Sewa tersebut dikapitalisasi sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas, sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan langsung sebagai laba rugi.

Jika terdapat kepastian yang memadai bahwa lessee akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, aset sewaan disusutkan selama masa penggunaan aset yang diestimasi berdasarkan umur manfaat aset tersebut. Jika tidak terdapat kepastian tersebut, maka aset sewaan disusutkan selama periode yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewaan atau masa sewa. Selisih lebih yang timbul dari transaksi jual dan sewa-balik kembali ditangguhkan dan diamortisasi selama sisa masa sewa.

Jika terdapat kepastian yang memadai bahwa lessee akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, aset sewa pembiayaan disusutkan selama estimasi masa manfaat aset tersebut. Jika tidak terdapat kepastian tersebut, maka aset sewa pembiayaan disusutkan selama periode yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewa pembiayaan atau masa sewa.

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansi seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Dengan demikian, pembayaran sewa diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

Sebagai Lessor

Sewa yang didalamnya Kelompok Usaha tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Leases (continued)

As Lessee

A lease is classified as a finance lease if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets. Such leases are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased property or, if lower, at the present value of the minimum lease payments. Minimum lease payments are apportioned between the finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of liability. Finance charges are charged directly to the profit or loss.

Capitalized leased assets are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the asset or the lease term, if there is no reasonable certainty that the Group will obtain ownership by the end of the lease term. Any excess of sales proceeds over the carrying amount of an asset in a sale-and-leaseback transaction is deferred and amortized over the lease term.

If there is a reasonable certainty that the lessee will obtain ownership by the end of the lease term, leased assets are depreciated over the estimated useful life of the asset. In the absence of such certainty, those assets are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the asset or the lease term.

A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased asset. Accordingly, the related lease payments are recognized in profit or loss on a straight-line basis over the lease term.

As Lessor

Leases where the Group does not transfer substantially all the risks and rewards of ownership of the asset are classified as operating leases.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

k. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian tahunan atas penurunan nilai aset tertentu (yaitu aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Kelompok Usaha membuat estimasi atas jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

Kelompok Usaha mendasarkan perhitungan penurunan nilai pada rincian perhitungan anggaran atau prakiraan yang disusun secara terpisah untuk masing-masing UPK Kelompok Usaha atas aset individual yang dialokasikan. Perhitungan anggaran dan prakiraan ini secara umum mencakup periode selama lima atau sepuluh tahun sesuai dengan stabilitas arus kas perkebunan terkait. Setelah periode yang dianggarkan proyeksi arus kas diestimasi dengan melakukan ekstrapolasi proyeksi yang dianggarkan dengan menggunakan tingkat pertumbuhan jangka panjang yang tetap.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Kelompok Usaha menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Impairment of Non-financial Assets

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from as or groups of assets. Where the carrying amount of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

The Group bases its impairment calculation on detailed budgets and forecast calculations which are prepared separately for each of the Group's CGUs to which the individual assets are allocated. These budgets and forecast calculations are generally covering a period of five or ten years in accordance with the stability of each estate's cash flows. Beyond the forecasted period, the estimated cash flows are determined by extrapolating the forecasted cash flows using a steady long term growth rate.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan (lanjutan)

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi aset yang diturunkan nilainya.

Untuk aset selain *goodwill*, penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahun (pada tanggal 31 Desember) dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah terpulihkan tiap UPK (atau kelompok UPK) dimana *goodwill* terkait. Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas kemungkinan penurunan nilai potensial atas aset tetap dan aset non-keuangan tidak lancar lainnya yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2017.

PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Impairment of Non-financial Assets (continued)

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in profit or loss under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

For assets other than goodwill, an assessment is made at the end of each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited, so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount or the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Goodwill is tested for impairment annually (as of December 31) and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the goodwill relates. Where the recoverable amount of the CGU is less than the carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future periods.

Management believes that there is no indication of potential impairment in values of fixed assets and other non-current non-financial assets presented in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2017.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

I. Penghasilan dan Beban

Penghasilan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Kelompok Usaha dan jumlahnya dapat diukur secara handal tanpa memperhitungkan kapan pembayaran dilakukan. Penghasilan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima atau dapat diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN").

Kelompok Usaha mengevaluasi perjanjian penghasilannya terhadap kriteria spesifik untuk menentukan apakah Kelompok Usaha bertindak sebagai pelaku utama atau agen. Kelompok Usaha menyimpulkan bahwa Kelompok Usaha bertindak sebagai prinsipal pada semua perjanjian penghasilannya.

Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum penghasilan diakui:

Penjualan Barang

Penghasilan dari penjualan lokal benih komersial dan induk, pestisida, dan lain-lain diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan, sedangkan penghasilan dari penjualan ekspor diakui pada saat pengapalan barang kepada pelanggan (*f.o.b. shipping point*).

Pada penjualan benih komersial, dimana pelanggan dapat mengembalikan benih komersial bila kualitas benih tidak memenuhi persyaratan, penghasilan dari penjualan benih komersial dikurangi dengan provisi retur penjualan yang ditentukan berdasarkan data retur sebelumnya, kondisi iklim, dan kondisi pasar. Rugi dari penjualan benih akhir dicatat sebesar hasil penjualan neto (setelah dikurangi dengan biaya-biaya yang dikeluarkan), dan disajikan sebagai "Beban Operasi Lainnya" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Revenue and Expense

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured, irrespective of when payment is made. Revenue is measured at the fair value of the consideration that is received or receivable, excluding discounts, rebates and Value Added Tax ("VAT").

The Group assesses its revenue arrangements against specific criteria to determine if it is acting as principal or agent. The Group has concluded that it is acting as principal in all of its revenue arrangements.

The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized:

Sale of Goods

*Revenue from local sales of commercial and foundation seeds, pesticides and other products are recognized upon delivery of the goods to the customers while revenue from export sales is recognized upon shipment of the goods to the customers (*f.o.b. shipping point*).*

In the case of commercial seed sales, where customers can return the commercial seeds if the seed quality does not meet requirements, revenue from sales of commercial seeds is reduced by provision for sales returns which are determined on the basis of data from previous returns, climatic conditions, and the state of the market. Loss from sales of salvage seeds is recorded net of the related expenses incurred, and presented as "Other Operating Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

I. Penghasilan dan Beban (lanjutan)

Penghasilan dan Beban Bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, penghasilan atau biaya bunga dicatat dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE"), yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, untuk nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

m. Imbalan Kerja

Kelompok Usaha mencatat beban gaji, bonus, jamsostek dan honorarium yang masih harus dibayar sebagai "Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Kelompok Usaha mencatat penyisihan imbalan kerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya kepada karyawan-karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("Undang-undang Tenaga Kerja"). Penyisihan tambahan tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial metode "Projected Unit Credit".

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Revenue and Expense (continued)

Interest Income and Expense

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the Effective Interest Rate ("EIR") method, which is the rate that precisely discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to arrive at the net carrying amount of the financial assets or liabilities.

Expenses

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

m. Employee Benefits

The Group recorded accrued salary, bonus, jamsostek and honorarium expenses as "Short-term Employee Benefits Liabilities" in the consolidated statement of financial position.

The Group made additional provision for employee benefit and other long-term employee benefit to qualified employees under Labor Law No. 13/2003 (the "Labor Law"). The additional provisions are estimated through actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" method.

Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period in which they occur. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Imbalan Kerja (lanjutan)

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

- i) ketika program amandemen atau kurtailmen terjadi; dan
- ii) ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Kelompok Usaha mengakui perubahan berikut pada kewajiban obligasi neto pada akun "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

- i) Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (*curtailment*) tidak rutin; dan
- ii) Beban atau penghasilan bunga neto.

Biaya penelitian dibebankan saat terjadinya.

Aset takberwujud yang timbul dari biaya pengembangan proyek individual diakui hanya jika Kelompok Usaha dapat menunjukkan semua hal berikut ini:

- (i) kelayakan teknis penyelesaian aset takberwujud tersebut sehingga aset tersebut dapat digunakan atau dijual;
- (ii) niat untuk menyelesaikan aset takberwujud tersebut dan menggunakan atau menjualnya;
- (iii) cara aset takberwujud akan menghasilkan manfaat ekonomi masa depan;
- (iv) tersedianya kecukupan sumber-sumber daya untuk menyelesaikan pengembangan aset takberwujud; dan
- (v) kemampuan untuk mengukur secara andal pengeluaran yang terkait dengan aset takberwujud selama pengembangannya. Pada saat penyelesaian, biaya pengembangan diamortisasi selama estimasi masa manfaat ekonomis dari aset takberwujud terkait.

Nilai tercatat biaya pengembangan diuji bagi penurunan nilai setiap tahun jika aset belum digunakan atau lebih sering bila terdapat indikasi penurunan nilai pada periode pelaporan. Pada saat penyelesaian, biaya pengembangan diamortisasi selama estimasi masa manfaat ekonomis dari aset takberwujud terkait, dan diuji untuk penurunan nilai bila terdapat indikasi penurunan nilai dari aset takberwujud.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Employee Benefits (continued)

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:

- i) the date of the plan amendment or curtailment; and
- ii) the date the Group recognizes related restructuring costs.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Group recognizes the following changes in the net defined benefit obligation under "General and Administrative Expenses" as appropriate in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

- i) Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains and losses on curtailments and non-routine settlements; and
- ii) Net interest expense or income.

Research costs are charge as incurred.

An intangible asset arising from development expenditures on an individual project is recognized only when the Group can demonstrate:

- (i) the technical feasibility of completing the intangible asset so that it will be available for use or sale;
- (ii) its intention to complete and its ability to use or sell the asset;
- (iii) how the intangible asset will generate future economic benefits;
- (iv) the availability of resources to complete the development of intangible assets; and
- (v) the ability to measure reliably the expenditures during the development. Upon completion, the development costs is amortized over its estimated economic useful life of the intangible asset.

The carrying value of development costs is reviewed for impairment annually when the asset is not yet in use or more frequently when an indication of impairment arises during the reporting year/period. Upon completion, the development costs are amortized over the estimated useful life of the related intangible asset, and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Biaya Penelitian dan Pengembangan

Keuntungan atau kerugian yang muncul dari penghentian pengakuan aset takberwujud diukur sebesar perbedaan antara nilai pelepasan neto dan jumlah tercatat aset, dan diakui dalam laba rugi ketika aset tersebut dihentikan pengakuananya.

o. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Kelompok Usaha mempertimbangkan indikator utama dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang fungsionalnya. Jika ada indikator yang tercampur dan mata uang fungsional tidak jelas, manajemen menggunakan penilaian untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasarinya.

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian Kelompok Usaha. Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan nilai tukar yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan rata-rata kurs jual dan kurs beli yang berlaku pada tanggal tersebut dan laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, nilai tukar yang digunakan masing-masing adalah sebagai berikut (angka penuh):

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
1 Dollar Amerika Serikat (AS\$1)	13.548	13.436	1 United States Dollar (US\$1)

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Research and Development Costs

Gain or loss arising from derecognition of an intangible asset is measured as the difference between the net disposal proceeds and the net carrying amount of the asset, and is recognized in profit or loss when the asset is derecognized.

o. Foreign Currency Transactions and Balances

The Group considers the primary indicators and other indicators in determining its functional currency. If indicators are mixed and the functional currency is not obvious, management uses its judgment to determine the functional currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is also the Company's functional currency. Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At reporting dates, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of selling rates and buying rates at such date and the resulting gains or losses are credited or charged to current year operations.

As of December 31, 2017 and 2016, the exchange rates used were as follows (full amount):

PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Perpajakan

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah dari pajak penghasilan badan yang terutang saat ini dan pajak tangguhan.

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan dan lalu diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Kelompok Usaha beroperasi dan menghasilkan kena pajak.

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Penghasilan kena pajak berbeda dengan laba yang dilaporkan dalam laba atau rugi karena penghasilan kena pajak tidak termasuk bagian dari penghasilan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun yang berbeda, dan juga tidak termasuk bagian-bagian yang tidak dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

Pajak penghasilan kini diakui dalam laba rugi, kecuali pajak yang berkaitan dengan bagian yang diakui di luar laba rugi, baik pada penghasilan komprehensif lain atau langsung pada ekuitas. Manajemen secara periodik melakukan evaluasi atas posisi yang diambil dalam pelaporan pajak sehubungan dengan situasi di mana peraturan pajak terkait menjadi subyek interpretasi dan menetapkan provisi bila diperlukan.

Kekurangan pembayaran pajak penghasilan badan dari periode pajak sebelumnya dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Taxation

Income tax expense represents the sum of the corporate income tax currently payable and deferred tax.

Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current and prior year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the tax authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as of the reporting date in the countries where the Group operates and generates taxable income.

Interests and penalties are presented as part of other operating income or expense since they are not considered as part of the income tax expense.

Taxable income differs from profit as reported in the profit or loss because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are never taxable or deductible.

Current income taxes are recognized in the profit or loss, except to the extent that the tax relates to items recognized outside profit or loss, either in other comprehensive income or directly in equity. Management periodically evaluates positions taken in the tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions when appropriate.

Underpayment of corporate income tax from the previous tax period is recorded as part of "Income Tax Expense" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:

- i. liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal *goodwill* atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak;
- ii. dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi pajak belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan tersebut, dan rugi pajak belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali:

- i. jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak; atau
- ii. dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas anak, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat dikompensasi dengan beda temporer tersebut.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui sebelumnya ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diakui sepanjang laba kena pajak yang akan datang kemungkinan besar akan tersedia untuk dipulihkan.

PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Taxation (continued)

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:

- i. where the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss;
- ii. in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries, when the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses can be utilized, except:

- i. where the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; or
- ii. in respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries, deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will reverse in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of the deferred tax assets to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Pajak tangguhan sehubungan dengan bagian yang diakui di luar laba atau rugi diakui di luar laba atau rugi. Pajak tangguhan tersebut diakui berkaitan dengan transaksi baik yang ada di penghasilan komprehensif lainnya atau langsung dibebankan ke ekuitas.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan disaling hapuskan jika terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini atau aset dan liabilitas pajak tangguhan pada entitas yang sama, atau kelompok usaha yang bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas lancar berdasarkan jumlah neto.

Pajak Pertambahan Nilai

Penghasilan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah Pajak Pertambahan Nilai ("PPN"), kecuali PPN yang berasal dari pembelian aset tetap yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak. Dalam hal ini, PPN diakui sebagai bagian dari aset tetap.

PPN masukan dan PPN keluaran saling hapus jika terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas PPN pada entitas yang sama.

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pajak Final

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak Final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 46: Pajak Penghasilan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current year operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax relating to items recognized outside of profit or loss is recognized outside profit or loss. Deferred tax items are recognized in correlation to the underlying transaction either in other comprehensive income or directly in equity.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the group intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

Value Added Tax

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of Value Added Tax ("VAT"), except VAT derived from purchase of fixed assets that can not be recovered by the tax authorities. In this case, VAT is recognized as part of the acquisition cost of fixed assets.

VAT in and VAT out are offset when a legally enforceable right exists to offset VAT on the same taxable entity.

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the taxation authorities is included as part of receivables or payables in the consolidated statement of financial position.

Final Tax

In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Final tax is scoped out from SFAS 46: Income Tax.

PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Perpajakan (lanjutan)

Pengampunan Pajak

Pada tanggal 19 September 2016, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia (DSAK IAI) menerbitkan PSAK 70, "Akuntansi aset dan liabilitas pengampunan pajak". Tujuan penerbitan standar ini adalah untuk menjelaskan perlakuan pencatatan spesifik atas penerapan aturan Pengampunan Pajak.

PSAK ini memberikan opsi kebijakan akuntansi bagi entitas untuk menerapkan perlakuan akuntansi atas asset dan liabilitas pengampunan pajak seseuai dengan Undang Undang Pengampunan Pajak. Pilihan kebijakan akuntansi tersebut adalah:

- Menggunakan standar akuntansi yang relevan pada Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
- Menggunakan ketentuan spesifik dalam PSAK 70.

Manajemen memutuskan untuk menggunakan ketentuan spesifik dalam PSAK 70. Berdasarkan ketentuan spesifik PSAK 70, aset pengampunan pajak diukur berdasarkan nilai yang dilaporkan pada Surat Keterangan Pengampunan Pajak ("SKPP"), sementara liabilitas pengampunan pajak diukur berdasarkan nilai kas atau setara kas yang digunakan untuk menyelesaikan kewajiban kontraktual sehubungan dengan pembelian aset pengampunan pajak. Uang tebusan (jumlah pajak yang harus dibayarkan sesuai dengan aturan Pengampunan Pajak) dibebankan pada laporan laba rugi pada periode saat SKPP diterima.

Selisih antara nilai yang diakui sebagai aset dan liabilitas pengampunan pajak dicatat pada ekuitas sebagai Tambahan Modal Disetor dan tidak bisa direklasifikasi sebagai saldo laba atau komponen laba atau rugi tahun berjalan. Perusahaan mencatat "Tambahan Modal Disetor" sejumlah Rp6.215 pada tahun 2016 sedangkan entitas anaknya dicatat pada "Komponen lainnya dari ekuitas" sejumlah Rp81 dan Rp4.672 masing-masing pada tahun 2017 dan 2016 karena dampak dari penerapan aturan Pengampunan Pajak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Taxation (continued)

Tax Amnesty

On 19 September 2016, the Indonesia Financial Accounting Standards Board (DSAK IAI) issued SFAS 70, "Accounting for tax amnesty assets and liabilities". The objective of the issuance of the standards is to provide specific accounting treatment related to the application of the Tax Amnesty law.

This SFAS provides accounting policy choice for the entity to account the asset and liabilities in accordance with the provision of Tax Amnesty Law. The alternative accounting options are:

- To use the existing applicable standard under IFAS.
- To use the specific provision in SFAS 70.

Management decided to use the specific provision in SFAS 70. According to specific provision of SFAS 70, tax amnesty assets are measured at the amount reported in the Tax Amnesty Approval Letter ("SKPP"), while tax amnesty liabilities are measured at the amount of cash or cash equivalents that will settle the contractual obligation related to the acquisition of the tax amnesty assets. The redemption money (the amount of tax paid in accordance with Tax Amnesty law) shall be charged directly to profit or loss in the period when the SKPP was received.

Any difference between amounts initially recognised for the tax amnesty assets and the related tax amnesty liabilities shall be recorded in equity as Additional Paid-In Capital ("APIC"). and shall not be reclassified to retained earnings or recycled to profit or loss subsequently. The Company recorded APIC totalling Rp6,215 in 2016 and its subsidiaries recorded on "Other Components of Equity" totalling Rp81 and Rp4,672 in 2017 and 2016, respectively as the impact of the application of the Tax Amnesty Law.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS**
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Laba per Saham

Laba per saham dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, dan oleh karena itu, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

r. Segmen Operasi

Segmen adalah bagian yang dapat dibedakan dari Kelompok Usaha yang terlibat baik dalam menyediakan produk tertentu (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan segmen lainnya.

Penghasilan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk komponen yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antarperusahaan dieliminasi, sebagai bagian dari proses konsolidasi.

s. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

PSAK 50 (Revisi 2014): "Instrumen Keuangan: Penyajian", mengatur lebih dalam kriteria mengenai hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan kriteria penyelesaian secara neto.

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Earnings per Share

Earnings per share is computed from the weighted average number of issued and fully paid shares during the year.

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of December 31, 2017 and 2016, and accordingly no diluted earnings per share are calculated and presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

r. Operating Segments

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. Segment is determined before intra-group balances and intra-group transactions are eliminated, as part of the process of consolidation.

s. Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset to one entity and a financial liability or equity instrument to another entity.

SFAS 50 (Revised 2014): "Financial Instruments: Presentation", provides deeper criterion on legally enforceable right to set off the recognized amounts and criterion to settle on a net basis.

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset to one entity and a financial liability or equity instrument to another entity.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

s. Instrumen Keuangan (lanjutan)

PSAK 50 (Revisi 2014): "Instrumen Keuangan: Penyajian", mengatur lebih dalam kriteria mengenai hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan kriteria penyelesaian secara neto.

PSAK 55 (Revisi 2014): "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", antara lain, menambah pengaturan kriteria instrumen lindung nilai yang tidak dapat dianggap telah kedaluarsa atau telah dihentikan, serta ketentuan untuk mencatat instrumen keuangan pada tanggal pengukuran dan pada tanggal setelah pengakuan awal.

PSAK 60 (2014): "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", antara lain, menambah pengaturan pengungkapan saling hapus dengan informasi kuantitatif dan kualitatif, serta pengungkapan mengenai pengalihan instrumen keuangan.

Aset Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Aset keuangan dalam ruang lingkup PSAK 55 (Revisi 2014) diklasifikasikan sebagai salah satu dari aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan tersedia untuk dijual, mana yang sesuai. Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi aset keuangan setelah pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan melakukan evaluasi atas klasifikasi ini pada setiap akhir tahun keuangan.

Pada saat pengakuan awalnya, aset keuangan diukur pada nilai wajar. Aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, diukur pada nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Financial Instruments (continued)

SFAS 50 (Revised 2014): "Financial Instruments: Presentation", provides deeper criterion on legally enforceable right to set off the recognized amounts and criterion to settle on a net basis.

SFAS 55 (Revised 2014): "Financial Instruments: Recognition and Measurement", among others, provides additional provision for the criteria of non-expiration or non-termination of hedging instrument, and provision to account financial instruments at the measurement date and after initial recognition.

SFAS 60 (2014): "Financial Instruments: Disclosures", among others, provides additional provision on offsetting disclosures with quantitative and qualitative information, and disclosures on transfers of financial instruments.

Financial Assets

Initial Recognition and Measurement

Financial assets within the scope of SFAS 55 (Revised 2014) are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, or available-for-sale financial assets, as appropriate. The Group determines the classification of its financial assets after initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at each financial year-end.

When financial assets are recognized initially, they are measured at fair value. Financial assets that are not measured at fair value through profit or loss, are measured at fair value with the addition of directly attributable transaction costs.

PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

Kelompok Usaha mengklasifikasikan aset keuangannya sebagai (i) pinjaman yang diberikan dan piutang, seperti piutang usaha dan lain-lain, piutang pihak berelasi non-usaha, kas dan setara kas; (ii) derivatif sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, seperti piutang atas transaksi kontrak komoditas berjangka dan (iii) aset keuangan yang tersedia untuk dijual.

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing seperti berikut ini:

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak memiliki kuotasi di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, aset tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE, dan keuntungan atau kerugian terkait diakui pada laba rugi ketika pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, atau melalui proses amortisasi.

Piutang lain-lain atas kontrak berjangka komoditas yang kontraknya belum ditutup pada tanggal pelaporan tidak ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif sesuai PSAK 55 dan karenanya disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan perubahan neto nilai wajar sebagai beban keuangan (perubahan neto negatif atas nilai wajar) atau penghasilan keuangan (perubahan neto positif atas nilai wajar) pada laba rugi.

PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement

The Group designates its financial assets as (i) loans and receivables, such as trade and other receivables, due from related parties, cash and cash equivalents; (ii) derivatives as fair value through profit and loss, such as, receivables arising from future commodity contracts transactions and (iii) available-for-sale financial assets.

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as described below:

Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or specified payments that are not quoted in an active market. After initial recognition, such assets are carried at amortized cost using the EIR method, and the related gains or losses are recognized in profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

Other receivables arising from commodity future contracts for which the contracts have not been closed at the reporting date are not designated as effective hedging instruments as defined by SFAS 55 and therefore are stated in the consolidated statement of financial position at fair value with net changes in fair value presented as finance costs (negative net changes in fair value) or finance income (positive net changes in fair value) in the profit or loss.

PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual.

Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui sebagai ekuitas sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang diakui sebelumnya akan direklasifikasi sebagai laba atau rugi.

Penghentian Pengakuan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan, atau, bila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa, terjadi bila:

- (i) hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- (ii) Kelompok Usaha mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan (*pass-through*) dan apabila (a) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) secara substansial tidak mentransfer dan tidak mempertahankan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Available-for-sale ("AFS") financial assets

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale.

After initial measurement, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses recognized in equity until the investment is derecognized. At that time, the cumulative gain or loss previously recognized in equity will be reclassified to profit or loss.

Derecognition

A financial asset, or, where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- (i) *the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or*
- (ii) *the Group has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a pass-through arrangement and either (a) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (b) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.*

PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

Apabila Kelompok Usaha mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau mengadakan kesepakatan penyerahan (*pass-through*), atau tidak mentransfer maupun tidak mempertahankan secara substansi seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan tersebut namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut, maka suatu aset keuangan baru diakui oleh Kelompok Usaha sebesar keterlibatannya yang berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah antara nilai tercatat aset yang ditransfer dan nilai maksimum pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Kelompok Usaha.

Dalam hal ini, Kelompok Usaha juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur atas dasar yang menggambarkan hak dan kewajiban Kelompok Usaha yang ditahan.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk aset baru yang diperoleh dikurangi dengan liabilitas baru yang ditanggung; dan (ii) keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas, harus diakui pada laba rugi.

PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Derecognition (continued)

Where the Group has transferred its rights to receive cash flows from a financial asset or has entered into a pass-through arrangement, or has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset but has transferred control of the financial asset, a new financial asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration received that might be required to be repaid by the Group.

In this case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the retained rights and obligations of the Group.

Upon derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that has been recognized directly in equity, must be recognized in profit or loss.

PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai

Pada setiap tanggal pelaporan, Kelompok Usaha mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa kerugian) dan peristiwa kerugian tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

i) Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi, Kelompok Usaha pertama kali secara individual menentukan bahwa terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Impairment

The Group assesses at each reporting date whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that have occurred after the initial recognition of the asset (loss event) and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

Evidence of impairment may include indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or undergo other financial reorganization, and when observable data indicates that there is a measurable decrease in estimated future cash flows, such as increase in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

i) Financial Assets Carried at Amortized Cost

For loans and receivables carried at amortized cost, the Group first assesses individually whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai (lanjutan)

Jika Kelompok Usaha menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Kelompok Usaha memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit yang diharapkan di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai tercatat atas aset keuangan dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian tersebut diakui secara langsung pada laba rugi. Penghasilan bunga terus diakui atas nilai tercatat yang telah dikurangi tersebut berdasarkan tingkat SBE awal aset keuangan tersebut. Pinjaman yang diberikan beserta dengan penyisihan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistik atas pemulihannya di masa mendatang dan seluruh agunan, jika ada, sudah direalisasi atau ditransfer kepada Kelompok Usaha.

Jika, dalam tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang yang dikarenakan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambahkan atau dikurangi (dipulihkan) dengan menyesuaikan akun penyisihan. Pemulihan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi yang seharusnya jika penurunan nilai tidak diakui pada tanggal pemulihannya dilakukan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian

PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Impairment (continued)

If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be recognized, are not included in a collective assessment or impairment.

When there is objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not been incurred). The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is directly recognized in the profit or loss. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original EIR of the financial asset. Loans together with the associated allowance are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral, if any, has been realized or has been transferred to the Group.

If, in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss of financial assets increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reversed by adjusting the allowance account. The reversal shall not result in a carrying amount of the financial asset that exceeds what the amortized cost would have been had the impairment not been recognized at the date the impairment is reversed. The recovery of financial assets is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income

PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai (lanjutan)

- ii) Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya Perolehan

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan, maka jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa mendatang yang didiskontokan pada tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa. Kerugian penurunan nilai tersebut tidak dapat dipulihkan pada tahun berikutnya.

Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, utang dan pinjaman atau derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai pada lindung nilai yang efektif.

Semua liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar saat pengakuan awal dan, bagi liabilitas keuangan dalam bentuk utang dan pinjaman, dicatat pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan utama Kelompok Usaha meliputi utang usaha, utang lain-lain, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, beban akrual, dan utang pihak berelasi non-usaha.

PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Impairment (continued)

- ii) *Financial Assets Carried at Cost*

When there is objective evidence that an impairment loss has been incurred on financial asset carried at cost, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset. Such impairment losses cannot be reversed in the subsequent year.

Financial Liabilities

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

The Group's principal financial liabilities include accounts payable - trade, accounts payable - others, short-term employee benefit liabilities, accrued expenses, and due to related parties.

PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya

Pengukuran selanjutnya dari liabilitas keuangan ditentukan oleh klasifikasinya sebagai berikut.

- (i) Utang dan Pinjaman Jangka Panjang yang Dikenakan Bunga (termasuk utang pihak berelasi)

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman jangka panjang yang dikenakan bunga diukur dengan biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi SBE.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premium atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan pada laba rugi.

- (ii) Utang dan akrual

Liabilitas untuk utang usaha, utang lain-lain, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, beban akrual dan utang pihak berelasi non-usaha dinyatakan sebesar jumlah tercatat, yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Penghentian Pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Subsequent Measurement

The subsequent measurement of financial liabilities is determined by their classification as described below.

- (i) Long-term Interest-bearing Loans and Borrowings (including due to related parties)

Subsequent to initial recognition, long-term interest-bearing loans and borrowings are measured at amortized acquisition costs using EIR method. At the reporting dates, accrued interest is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in the profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in finance costs in the profit or loss.

- (ii) Payables and accruals

Liabilities for account payable - trade, account payable - other, short-term employee benefits liabilities, accrued expenses and due to related parties are stated at carrying amounts, which approximate their fair values.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or has expired.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS**
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**
s. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laba rugi.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilainya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Penyesuaian risiko kredit

Kelompok Usaha menyesuaikan harga di pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit pihak lawan antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam menentukan nilai wajar posisi liabilitas keuangan, risiko kredit Kelompok Usaha terkait dengan instrumen yang bersangkutan harus diperhitungkan.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*); penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lain.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Derecognition (continued)

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Credit risk adjustment

The Group adjusts the price in the more advantageous market to reflect any differences in counterparty credit risk between instruments traded in that market and the ones being valued for financial asset positions. In determining the fair value of financial liability positions, the Group's own credit risk associated with the instrument is taken into account.

Fair Value of Financial Instruments

For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transactions, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Nilai Wajar Instrumen Keuangan (lanjutan)

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif pada setiap tanggal pelaporan ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar atau kuotasi harga pedagang efek (harga penawaran untuk posisi beli dan harga permintaan untuk posisi jual), tidak termasuk pengurangan apapun untuk biaya transaksi.

t. Provisi

Provisi diakui jika Kelompok Usaha memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang, akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

Provisi untuk biaya pembongkaran aset diestimasi berdasarkan beberapa asumsi dan disajikan pada nilai wajar sesuai dengan tingkat diskonto yang berlaku.

u. Peristiwa setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah akhir periode yang memberikan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Kelompok Usaha pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuai), jika ada, dicerminkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah akhir periode yang bukan peristiwa penyesuaian diungkapkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian, jika material.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Fair Value of Financial Instruments (continued)

The fair value of financial instruments that are traded in active markets at each reporting date is determined by reference to quoted market prices or dealer price quotations (bid price for long position and ask price for short position), without any deduction for transaction costs.

t. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legally or constructively) where, as a result of a past event, it is probable that the settlement of the obligation will result in an outflow of resources embodying economic benefits and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimation. If it is no longer probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Provision for asset dismantling costs is estimated based on certain assumptions and carried at fair value based on applicable discount rates.

u. Events after the Reporting Period

Post period-end events that provide additional information about the Group's financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Post period-end events that are not adjusting events are disclosed in the Notes to the consolidated financial statements, when material.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari penghasilan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjenji, pada akhir tahun pelaporan.

Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh pada periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh Manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari masing-masing entitas dalam Kelompok Usaha adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi penghasilan dan beban dari jasa yang diberikan.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset dan liabilitas keuangan dengan pertimbangan bila definisi yang ditetapkan PSAK 55 terpenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha.

Tagihan Pajak Penghasilan

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku saat ini, manajemen mempertimbangkan apakah jumlah yang tercatat dalam akun di atas dapat dipulihkan dan direstitusi oleh Kantor Pajak. Nilai tercatat atas tagihan dan keberatan atas hasil pemeriksaan pajak Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp9.860. Penjelasan lebih lanjut atas akun ini akan diberikan pada Catatan 14i.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosures of contingent liabilities, at the end of the reporting years.

Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that may require material adjustments to the carrying amounts of the assets and liabilities affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by Management in the process of applying those of the Group's accounting policies that have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determination of Functional Currency

The functional currency of each entity under the Group is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that influences the revenue and the cost of rendering services.

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the definitions set out in SFAS 55. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies.

Claims for Tax Refund

Based on the tax regulations currently enacted, the management judged if the amounts recorded under the above account are recoverable and refundable by the Tax Office. The carrying amount of the Group's claims for tax refund and tax assessments under appeal as of December 31, 2017 was Rp9,860. Further explanations regarding this account are provided in Note 14i.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Kelompok Usaha mendasarkan asumsi dan estimasinya pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha

a. Evaluasi Individual

Kelompok Usaha mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Kelompok Usaha mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Kelompok Usaha. Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha.

b. Evaluasi Kolektif

Bila Kelompok Usaha memutuskan bahwa tidak terdapat bukti objektif atas penurunan nilai pada evaluasi individual atas piutang usaha, baik yang nilainya signifikan maupun tidak, Kelompok Usaha menyertakannya dalam kelompok piutang usaha dengan risiko kredit yang serupa karakteristiknya dan melakukan evaluasi kolektif atas penurunan nilai. Karakteristik yang dipilih mempengaruhi estimasi arus kas masa depan atas kelompok piutang usaha tersebut karena merupakan indikasi bagi kemampuan pelanggan untuk melunasi jumlah terutang.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing material adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year/period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing assumptions and circumstances relating to future developments may change as a result of market changes or circumstances beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Allowance for Impairment Losses on Trade Receivables

a. Individual Assessment

The Group evaluates specific accounts where they have information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group exercises its judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions against customer receivables in order to reduce the receivable amounts that are expected to be collected by the Group. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses on trade receivables.

b. Collective Assessment

If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed trade receivable, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. The characteristics chosen influence the estimation of future cash flows for groups of such trade receivables by serving as an indicative of customer ability to settle amounts due.

PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha
(lanjutan)

b. Evaluasi Kolektif (lanjutan)

Arus kas masa depan pada kelompok piutang usaha yang dievaluasi secara kolektif untuk penurunan nilai diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian historis bagi piutang usaha dengan karakteristik risiko kredit yang serupa dengan piutang usaha pada kelompok tersebut.

Nilai tercatat piutang usaha Kelompok Usaha sebelum cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebesar Rp843.643 dan Rp991.956. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 5.

Pensiun dan Imbalan Kerja

Pengukuran kewajiban dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Kelompok Usaha bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui secara langsung pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lainnya dalam periode terjadinya.

Sementara Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

Nilai tercatat atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp58.964 dan Rp50.416. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 17.

PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Allowance for Impairment Losses on Trade
Receivables (continued)

b. *Collective Assessment (continued)*

Future cash flows in a group of trade receivables that are collectively evaluated for impairment are estimated on the basis of historical loss experience for trade receivables with credit risk characteristics similar to those in the group.

The carrying amounts of the Group's trade receivables before allowance for impairment losses as of December 31, 2017 and 2016 were Rp843,643 and Rp991,956, respectively. Further details are disclosed in Note 5.

Pension and Employee Benefits

The measurement of the Group's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized immediately in the consolidated financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income the the period in which they occur.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense.

The carrying amounts of the Group's long-term employee benefit liabilities as of December 31, 2017 and 2016 were Rp58,964 and Rp50,416, respectively. Further details are disclosed in Note 17.

PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 5 sampai dengan 20 tahun dan nilai residu sebesar 10% dari harga perolehan. Masa manfaat ekonomis tersebut merupakan masa manfaat ekonomis yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Kelompok Usaha menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Nilai tercatat neto atas aset tetap Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp512.280 dan Rp318.022. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 9.

Pajak Penghasilan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas penghasilan dan beban pajak yang telah dicatat.

Estimasi juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

Kelompok Usaha mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Nilai tercatat neto utang pajak penghasilan badan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing adalah sebesar Rp20.117 dan Rp35.055. Penjelasan lebih rinci mengenai perpajakan diungkapkan dalam Catatan 14e.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated using the straight-line method over their estimated useful life. Management estimates the useful life of this fixed assets to be between 5 and 20 years and residual value is 10% from acquisition cost. These are common life expectancies and residual value applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful life and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges are subject to revision.

The net carrying amounts of the Group's fixed assets as of December 31, 2017 and 2016 were Rp512,280 and Rp318,022, respectively. Further details are disclosed in Note 9.

Income Tax

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

Estimate is also involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. The net carrying amount of corporate income tax payable as of December 31, 2017 and 2016 were Rp20,117 and Rp35,055, respectively. Further details regarding taxation are disclosed in Note 14e.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Aset Pajak Tangguhan

Estimasi signifikan oleh Manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan. Nilai tercatat neto aset pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp33.058 dan Rp38.647. Penjelasan lebih rinci diungkapkan Catatan 14g.

**Cadangan Penurunan Nilai Pasar dan Keusangan
Persediaan**

Cadangan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan keadaan yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Cadangan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Nilai tercatat persediaan Kelompok Usaha sebelum penyisihan atas penurunan nilai pasar dan keusangan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp658.388 dan Rp695.553. Penjelasan lebih rinci diungkapkan Catatan 6.

Provisi Retur Penjualan

Provisi retur penjualan diestimasi berdasarkan data retur sebelumnya, kondisi iklim, dan kondisi pasar. Provisi retur penjualan dievaluasi dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Nilai provisi retur penjualan Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp17.556 dan Rp17.102 sebagai "Provisi Jangka Pendek" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Penjelasan lebih rinci diungkapkan Catatan 16.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Deferred Tax Assets

Significant Management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable income together with future tax planning strategies. The net carrying amounts of deferred tax assets as of December 31, 2017 and 2016 were Rp33,058 and Rp38,647, respectively. Further details are disclosed in Note 14g.

**Allowance for Decline in Market Value and
Obsolescence of Inventories**

Allowance for decline in market value and obsolescence of inventories is estimated on the basis of the available facts and circumstances, including but not limited to, the physical condition of inventories, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sale. Allowance is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The carrying amounts of the Group's inventories before allowance for decline in market value and obsolescence as of December 31, 2017 and 2016 were Rp658,388 and Rp695,553, respectively. Further details are disclosed in Note 6.

Provision for Sales Returns

Provision for sales returns is estimated from previous return data, climate conditions, and the market situation. Provision for sales returns is evaluated and adjusted if there is additional information that affects those estimates. Provisions for sales returns of the Group as of December 31, 2017 and 2016 were Rp17,556 and Rp17,102, respectively, recorded as "Short-term Provision" in the consolidated statement of financial position. Further details are disclosed in Note 16.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Kas	196	199	<i>Cash on hand</i> <i>Cash in banks - third parties</i> <i>Rupiah</i>
Bank - pihak ketiga			
Rupiah			
PT Bank Central Asia Tbk	16.175	10.403	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	2.188	849	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	855	140	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	286	20.434	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	202	14.653	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Dolar Amerika Serikat (Catatan 36)			United States Dollar (Note 36)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.782	23.774	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	810	-	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Bank - pihak berelasi (Catatan 31c)			Bank - related party (Note 31c)
Rupiah			Rupiah
PT Bank Agris Tbk	144	141	PT Bank Agris Tbk
Deposito on call			Deposit on call
Rupiah			Rupiah
PT Bank CIMB Niaga Tbk	199.000	32.000	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Dolar Amerika Serikat (Catatan 36)			United States Dollar (Note 36)
PT Bank CIMB Niaga Tbk	78.579	-	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Deposito berjangka - pihak ketiga			Time deposit - third party
Rupiah			Rupiah
PT Bank CIMB Niaga Tbk	131.500	227.000	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	102.900	-	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	50.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Total	535.617	379.593	Total

Tingkat suku bunga tahunan deposito berjangka:

Time deposits earned interests at the following range of annual rates:

	<i>Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,</i>	
	2017	2016
Rupiah	6.00% - 6.75%	6.75% - 9.25%
Dolar Amerika Serikat	0.75%	0.75%

Rupiah
United States Dollar

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

5. PIUTANG USAHA

Piutang usaha terdiri dari:

a. Berdasarkan pelanggan:

	31 Desember 2017 December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Pihak ketiga:			<i>Third parties:</i>
Petani	56.395	52.417	Farmers
CV. Semi	39.302	40.575	CV. Semi
PT Indah Agro Mandiri	36.411	7.746	PT Indah Agro Mandiri
Toko Awal Tani	34.701	24.408	Awal Tani Store
PT Sumber Makmur	31.304	60.344	PT Sumber Makmur
CV. Subur Makmur	28.779	13.778	CV. Subur Makmur
CV. Sumber Makmur	25.219	10.021	CV. Sumber Makmur
CV. Bangkit Sanjaya	23.682	1.415	CV. Bangkit Sanjaya
CV. Nusa Prima Timur	22.842	24.888	CV. Nusa Prima Timur
Toko Anak Tani	22.723	17.425	Anak Tani Store
CV. Putri Utama Agro Sejahtera	20.687	20.687	CV. Putri Utama Agro Sejahtera
Direktorat Jendral Tanaman Pangan	-	86.170	Direktorat Jendral Tanaman Pangan
PT Daya Merry Persada	-	65.322	PT Daya Merry Persada
PT Pelangi Permata Husada	-	48.425	PT Pelangi Permata Husada
PT Agritech Green Industries	-	33.702	PT Agritech Green Industries
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp20.000)	489.171	474.745	<i>Others (below Rp20,000 each)</i>
Total	831.216	982.068	<i>Total</i>
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(12.603)	(44.476)	<i>Less allowance for impairment losses</i>
Pihak ketiga - neto	818.613	937.592	<i>Third parties - net</i>
Pihak berelasi (Catatan 31a)	12.427	9.888	<i>Related parties (Note 31a)</i>
Total	831.040	947.480	<i>Total</i>

b. Berdasarkan mata uang:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Rupiah	823.460	976.639	Rupiah
Dolar Amerika Serikat (Catatan 36)	20.183	15.317	United States Dollar (Note 36)
Total	843.643	991.956	<i>Total</i>
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(12.603)	(44.476)	<i>Less allowance for impairment losses</i>
Total	831.040	947.480	<i>Total</i>

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

c. Berdasarkan umur piutang:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Pihak ketiga:			<i>Third parties:</i>
Kurang dari 31 hari	312.498	204.380	Less than 31 days
31-60 hari	254.338	128.227	31-60 days
61-90 hari	112.090	287.009	61-90 days
91-180 hari	93.354	213.854	91-180 days
Lebih dari 180 hari	58.936	148.598	More than 180 days
Total	831.216	982.068	<i>Total</i>
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(12.603)	(44.476)	<i>Less allowance for impairment losses</i>
Pihak ketiga - neto	818.613	937.592	<i>Third parties - net</i>
Pihak berelasi:			<i>Related parties:</i>
Kurang dari 31 hari	146	1.972	Less than 31 days
31-60 hari	763	3.400	31-60 days
61-90 hari	830	1.555	61-90 days
91-180 hari	1.226	2.131	91-180 days
Lebih dari 180 hari	9.462	830	More than 180 days
Pihak berelasi (Catatan 31a)	12.427	9.888	<i>Related parties (Note 31a)</i>

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The movements of allowance for impairment losses are as follows:

**Tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2017/
Year Ended December 31, 2017**

	Individual/Individual	Kolektif/Collective	Total/Total	
Saldo awal	38.714	5.762	44.476	<i>Beginning balance</i>
Penyisihan tahun berjalan	4.070	3.577	7.647	<i>Provision during the year</i>
Pemulihan tahun berjalan	(4.575)	(618)	(5.193)	<i>Reversal during the year</i>
Realisasi tahun berjalan	(34.327)	-	(34.327)	<i>Realization during the year</i>
Saldo akhir	3.882	8.721	12.603	<i>Ending Balance</i>

**Tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2016/
Year Ended December 31, 2016**

	Individual/Individual	Kolektif/Collective	Total/Total	
Saldo awal	21.461	4.678	26.139	<i>Beginning balance</i>
Penyisihan tahun berjalan	22.765	1.084	23.849	<i>Provision during the year</i>
Pemulihan tahun berjalan	(5.327)	-	(5.327)	<i>Reversal during the year</i>
Realisasi tahun berjalan	(185)	-	(185)	<i>Realization during the year</i>
Saldo akhir	38.714	5.762	44.476	<i>Ending Balance</i>

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap adanya penurunan nilai piutang usaha pada akhir tahun, Manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa jumlah cadangan kerugian atas penurunan nilai tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Piutang usaha yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sejumlah Rp60.000 pada tanggal 31 Desember 2016 (Catatan 32d).

6. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari:

	<i>31 Desember 2017/ December 31, 2017</i>	<i>31 Desember 2016/ December 31, 2016</i>	
Barang jadi:			<i>Finished goods:</i>
Benih jagung	2.193	20.086	<i>Corn seeds</i>
Benih sayuran dan buah-buahan	46.277	38.427	<i>Vegetable and fruit seeds</i>
Benih padi	7.137	2.953	<i>Paddy seeds</i>
Pestisida dan pupuk	149.228	136.163	<i>Pesticides and fertilizers</i>
Total barang jadi	204.835	197.629	<i>Total finished goods</i>
Barang dalam proses:			<i>Work-in-process:</i>
Benih jagung	110.279	151.199	<i>Corn seeds</i>
Benih sayuran dan buah-buahan	176.359	187.792	<i>Vegetable and fruit seeds</i>
Benih padi	41.652	66.885	<i>Paddy seeds</i>
Pestisida dan pupuk	6.304	3.133	<i>Pesticides and fertilizers</i>
Lain-lain	43	43	<i>Others</i>
Total barang dalam proses	334.637	409.052	<i>Total work-in-process</i>
Bahan baku	48.639	29.036	<i>Raw materials</i>
Kemasan	33.415	31.584	<i>Packaging</i>
Persediaan dalam perjalanan	922	1.775	<i>Inventories in transit</i>
Lain-lain	35.940	26.477	<i>Others</i>
Total	658.388	695.553	<i>Total</i>
Dikurangi cadangan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan	(7.549)	(6.632)	<i>Less allowance for decline in market value and obsolescence of inventories</i>
Neto	650.839	688.921	Net

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

6. PERSEDIAAN (lanjutan)

Mutasi cadangan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan adalah sebagai berikut:

		<i>Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,</i>	
		2017	2016
Saldo awal		6.632	7.980
Penyisihan tahun berjalan		6.066	5.443
Pemulihian tahun berjalan		(5.149)	(6.791)
Saldo akhir		7.549	6.632

Pemulihian tahun berjalan atas cadangan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diakui karena terjualnya barang jadi terkait kepada pihak ketiga.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi persediaan pada akhir tahun, Manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa jumlah cadangan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang mungkin timbul.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, persediaan (kecuali persediaan yang masih dalam perjalanan) telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kerusakan, bencana alam, kebakaran, dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp617.293 dan Rp681.693. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari risiko-risiko tersebut.

Persediaan yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sejumlah Rp120.000 pada tanggal 31 Desember 2016 (Catatan 32d).

7. UANG MUKA

Seluruh uang muka merupakan uang muka operasi yang terdiri dari:

	<i>31 Desember 2017/ December 31, 2017</i>	<i>31 Desember 2016/ December 31, 2016</i>	
Perusahaan	13.035	15.026	
Entitas anak:			
PT Tanindo Intertraco	2.481	3.395	Company Subsidiaries:
PT Multi Sarana Indotani	65	218	PT Tanindo Intertraco PT Multi Sarana Indotani
Total	15.581	18.639	Total

6. INVENTORIES (continued)

The movement of allowance for decline in market value and obsolescence of inventories is as follows:

Reversal during the year of allowance for decline in values and obsolescence of inventories was recognized as a result of the sale of related finished goods to third parties.

Based on the review of the condition of the inventories at the end of the year, the Management of the Group believes that the allowance for decline in market value and obsolescence of inventories is adequate to cover possible losses.

As of December 31, 2017 and 2016, inventories (except for inventories in transit) were covered by insurance against losses from damage, natural disasters, fire and other risks under blanket policies amounting to Rp617,293 and Rp681,693, respectively. The Management believes that the insurance coverage is sufficient to cover possible losses arising from such risks.

Inventories which are used as collateral for bank loans from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounted to Rp120,000 as of December 31, 2016 (Note 32d).

7. ADVANCES

The entire amount of advances represent operational advances as follows:

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

8. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Biaya dibayar di muka terdiri dari:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Sewa	4.029	2.710	Rent
Asuransi	2.264	2.095	Insurance
Lain lain	352	640	Others
Total	6.645	5.445	Total

9. ASET TETAP

Aset tetap terdiri dari:

8. PREPAID EXPENSES

Prepaid expenses consist of:

9. FIXED ASSETS

Fixed assets consist of:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2017/ Year Ended December 31, 2017					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Reklasifikasi/ Reclassification	Pengurangan/ Deduction	Saldo Akhir/ Ending Balance
Harga Perolehan					
Kepemilikan langsung					
Tanah	110.820	2.916	-	-	113.736
Bangunan	124.942	157	12.700	-	137.799
Prasarana tanah dan bangunan	22.338	13	500	-	22.851
Mesin dan peralatan	165.329	5.712	14.771	360	185.452
Peralatan transportasi	33.214	7.275	-	-	40.489
Peralatan dan perabot kantor	16.434	1.708	-	-	18.142
Instalasi listrik	13.908	146	29	-	14.083
Total	486.985	17.927	28.000	360	532.552
Aset dalam penyelesaian					
Prasarana tanah dan bangunan	8.461	150.011	(13.231)	-	145.241
Mesin dan peralatan	14.712	53.290	(14.769)	-	53.233
Total	23.173	203.301	(28.000)	-	198.474
Total Harga Perolehan	510.158	221.228	-	360	731.026
Akumulasi Penyusutan					
Kepemilikan langsung					
Bangunan	42.227	5.644	-	-	47.871
Prasarana tanah dan bangunan	17.115	1.917	-	-	19.032
Mesin dan peralatan	93.222	12.904	-	236	105.890
Peralatan transportasi	23.266	4.508	-	-	27.774
Peralatan dan perabot kantor	11.217	1.241	-	-	12.458
Instalasi listrik	5.089	632	-	-	5.721
Total Akumulasi Penyusutan	192.136	26.846	-	236	218.746
Nilai Buku	318.022				512.280

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

9. ASET TETAP (lanjutan)

9. FIXED ASSETS (continued)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2016/
Year Ended December 31, 2016

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Reklasifikasi/ Reclassification	Pengurangan/ Deduction	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga Perolehan						Cost
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Bangunan	102.555	8.265	-	-	110.820	Land
Prasarana tanah dan bangunan	114.855	5.336	4.751	-	124.942	Buildings
Mesin dan peralatan	22.334	4	-	-	22.338	Building and land improvements
Peralatan transportasi	150.804	12.608	2.083	166	165.329	Machinery and equipment
Peralatan dan perabot kantor	30.516	2.709	-	11	33.214	Transportation equipment
Instalasi listrik	14.818	1.508	121	13	16.434	Furniture, fixtures and office equipment
Total	13.889	19	-	-	13.908	Electrical installations
Total	449.771	30.449	6.955	190	486.985	Total
Aset dalam penyelesaian						Construction in progress
Prasarana tanah dan bangunan	3.162	10.172	(4.873)	-	8.461	Building and land improvements
Mesin dan peralatan	7.138	9.656	(2.082)	-	14.712	Machinery and equipment
Total	10.300	19.828	(6.955)	-	23.173	Total
Total Harga Perolehan	460.071	50.277	-	190	510.158	Total Cost
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Bangunan	36.901	5.326	-	-	42.227	Buildings
Prasarana tanah dan bangunan	15.292	1.823	-	-	17.115	Building and land improvements
Mesin dan peralatan	81.139	12.191	-	108	93.222	Machinery and equipment
Peralatan transportasi	19.110	4.164	-	8	23.266	Transportation equipment
Peralatan dan perabot kantor	10.072	1.157	-	12	11.217	Furniture, fixtures and office equipment
Instalasi listrik	4.464	625	-	-	5.089	Electrical installations
Total Akumulasi Penyusutan	166.978	25.286	-	128	196.326	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku	293.093				318.022	Net Book Value

a. Pembebanan penyusutan adalah sebagai berikut:

a. *Depreciation is charged as follows:*

Tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember/
Year Ended December 31,

	2017	2016	
Beban pokok penjualan	21.366	19.806	Cost of goods sold
Beban penjualan (Catatan 24)	4.080	3.753	Selling expenses (Note 24)
Beban umum dan administrasi (Catatan 25)	1.400	1.727	General and administrative expenses (Note 25)
Total	26.846	25.286	Total

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

9. ASET TETAP (lanjutan)

- b. Perhitungan laba (rugi) penjualan aset tetap - neto adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2017	2016	
Hasil penjualan neto	3	85	<i>Net proceeds from sales</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Nilai buku neto	124	62	<i>Net book value</i>
Laba (rugi) penjualan aset tetap - neto	(121)	23	<i>Gain (loss) on sale of fixed assets - net</i>

- c. Penambahan aset dalam penyelesaian pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 terutama merupakan ruangan pendingin, laboratorium dan bangunan kantor. Rincian aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

31 Desember 2017	Estimasi Percentase Jumlah Tercatat terhadap Nilai Kontrak/ <i>Estimated Carrying Value Percentage to Contract Value</i>	Nilai Tercatat/ <i>Carrying Value</i>	Estimasi Tahun Penyelesaian/ <i>Estimated Year of Completion</i>	December 31, 2017	
				2018	Total
Prasarana tanah dan bangunan	95%	145.241	2018	Building and land improvements	
Mesin dan peralatan	92%	53.233	2018	Machinery and equipment	
Total		198.474			Total

31 Desember 2016	Estimasi Percentase Jumlah Tercatat terhadap Nilai Kontrak/ <i>Estimated Carrying Value Percentage to Contract Value</i>	Nilai Tercatat/ <i>Carrying Value</i>	Estimasi Tahun Penyelesaian/ <i>Estimated Year of Completion</i>	December 31, 2016	
				2017	Total
Prasarana tanah dan bangunan	59%	8.461	2017	Building and land improvements	
Mesin dan peralatan	82%	14.712	2017	Machinery and equipment	
Total		23.173			Total

Pada bulan November 2017, Perusahaan dan PT Branita Sandhini (Monsanto Group) menandatangani perjanjian Pembelian dan Pengalihan Aset sebesar Rp163.980. Pada bulan Februari 2018, Perusahaan baru melakukan kegiatan operasional atas pabrik tersebut.

- d. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai atas aset tetap tersebut pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

On November 2017, the Company and PT Branita Sandhini (Monsanto Group) have signed Asset Transfer and Purchase Agreement amounting to Rp163,980. In February 2018, the Company will start operational activity on this factory.

- d. The Management believes that there is no indication of impairment of the fixed assets as of December 31, 2017 and 2016.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

9. ASET TETAP (lanjutan)

- e. Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, aset tetap (tidak termasuk tanah dan peralatan transportasi), dengan nilai buku masing-masing sebesar Rp385.829 dan Rp197.254, diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kerusakan, bencana alam, kebakaran, dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sebesar AS\$37.268.893 dan AS\$35.481.834 (masing-masing setara dengan Rp504.919 dan Rp476.734). Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.
- f. Aset tetap dalam bentuk tanah terletak di beberapa kota di Indonesia dengan jumlah luas keseluruhan sekitar 2.461.145 m² dengan status Hak Guna Bangunan dan Hak Pakai. Hak atas tanah tersebut akan berakhir pada berbagai tanggal antara tahun 2022 sampai dengan tahun 2046. Manajemen berkeyakinan bahwa hak tersebut dapat diperpanjang pada saat berakhirnya hak tersebut.
- g. Pada tanggal 31 Desember 2016, aset tetap tertentu yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan nilai sebesar Rp153.688 dengan nilai pertanggungan sebesar Rp124.466 (Catatan 32d).

10. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Aset tidak lancar lainnya terdiri dari:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016
Aset sitaan dari pelanggan	16.237	11.655
Sewa dibayar di muka jangka panjang	6.181	3.227
Museum multimedia	1.293	1.454
Lain-lain	1.566	1.263
Total	25.277	17.599

10. OTHER NON-CURRENT ASSETS

Other non-current assets consists of:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	Total
Foreclosed assets from customers			
Long-term prepaid rent			
Multimedia museum			
Others			

11. UTANG BANK JANGKA PENDEK

Utang bank jangka pendek terdiri dari:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016
Perusahaan PT Bank CIMB Niaga Tbk - Rupiah	50.000	-

11. SHORT-TERM BANK LOAN

Short-term bank loans consists of:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	Company
PT Bank CIMB Niaga Tbk - Rupiah			

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

11. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Pada tanggal 25 Januari 2017, Perusahaan, PT Tanindo Intertraco ("TINCO") dan PT Multi Sarana Indotani ("MSI"), entitas anak, menandatangani perjanjian kredit dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB") untuk mendapatkan beberapa fasilitas, yaitu:

- (i) Fasilitas pinjaman tetap untuk pembelian bahan baku dengan batas kredit maksimum Rp250.000. Ketentuan batas kredit maksimum untuk Perusahaan, TINCO dan MSI masing-masing Rp250.000, Rp75.000 dan Rp75.000.
- (ii) Fasilitas pinjaman tetap untuk modal kerja dengan batas kredit maksimum Rp250.000. Ketentuan batas kredit maksimum untuk Perusahaan, TINCO dan MSI masing-masing Rp250.000, Rp75.000 dan Rp75.000.
- (iii) Fasilitas cerukan untuk untuk modal kerja dengan batas kredit maksimum Rp50.000 untuk Perusahaan.

Berdasarkan perjanjian pinjaman, Perusahaan, TINCO, dan MSI harus menjaga rasio keuangan berikut:

- (i) *current ratio* lebih besar dari 110%
- (ii) *debt service coverage ratio* lebih besar dari 120%
- (iii) *debt-to-equity ratio* lebih kecil dari 250%

Perjanjian tersebut juga memuat beberapa pembatasan bagi Perusahaan, TINCO dan MSI, antara lain untuk tidak melakukan hal-hal berikut tanpa persetujuan tertulis dari CIMB:

- (i) Mengalihkan seluruh atau sebagian kekayaan.
- (ii) Menjaminkan kekayaan kepada pihak lain.
- (iii) Memperoleh fasilitas pinjaman baru dari pihak ketiga atau pihak berelasi.
- (iv) Memberikan pinjaman kepada pihak lain.

Pada tanggal 31 Desember 2017, Perusahaan, TINCO dan MSI memenuhi seluruh persyaratan dan pembatasan sesuai dengan perjanjian dengan bank.

Fasilitas pinjaman ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 25 Januari 2019.

11. SHORT-TERM BANK LOAN (continued)

On January 25, 2017, the Company, PT Tanindo Intertraco ("TINCO") and PT Multi Sarana Indotani ("MSI") signed a loan agreement with PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB") to obtain several facilities, as:

- (i) fixed loan facility for raw material purchasing with maximum credit amounts of Rp250,000. Maximum credit amount condition for the Company, TINCO and MSI is Rp250,000, Rp75,000 and Rp75,000, respectively.
- (ii) fixed loan facility for working capital purposes with maximum credit amounts of Rp250,000. Maximum credit amount condition for the Company, TINCO and MSI is Rp250,000, Rp75,000 and Rp75,000, respectively.
- (iii) overdraft facility for working capital purposes with maximum credit amounts of Rp50,000 for the Company.

Under these loan agreements, the Company, TINCO, and MSI were obliged to maintain financial ratios as follows:

- (i) current ratio at greater than 110%
- (ii) debt service coverage ratio at greater than 120%
- (iii) debt-to-equity ratio at less than 250%

The related loan agreement also imposes several restrictions on the Company, TINCO and MSI, such as not entering into the following transactions, without prior written consent from CIMB:

- (i) Transfer all or part of assets.
- (ii) Pledge assets as collateral to other parties.
- (iii) Obtain new loan facilities from third parties and related parties.
- (iv) Giving loan to other parties.

As of December 31, 2017, the Company, TINCO and MSI has complied with all the requirements and restrictions in accordance with the bank loan covenants.

These loan facilities have been extended up to January 25, 2019.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

12. UTANG USAHA

Utang usaha adalah sebagai berikut:

a. Berdasarkan pemasok:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Hubei Sanonda Co. Ltd., Cina	48.923	45.366	Hubei Sanonda Co. Ltd., China
Petani	35.775	50.849	Farmers
Agronature Co. Ltd., Cina	34.863	4.646	Agronature Co. Ltd., China
PT Catur Agrodaya Mandiri	7.370	-	PT Catur Agrodaya Mandiri
PT Bahtera Adi Jaya	-	17.839	PT Bahtera Adi Jaya
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp3.000)	12.097	3.475	Others (below Rp3,000 each)
Total	139.028	122.175	Total

b. Berdasarkan mata uang:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Rupiah	51.964	52.867	Rupiah
Dolar Amerika Serikat (Catatan 36)	87.064	69.308	United States Dollar (Note 36)
Total	139.028	122.175	Total

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, tidak ada jaminan yang diberikan oleh dan diminta dari Kelompok Usaha atas utang usaha di atas.

12. ACCOUNTS PAYABLE - TRADE

Trade payables are as follows:

a. Based on suppliers:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Hubei Sanonda Co. Ltd., China	45.366	48.923	Hubei Sanonda Co. Ltd., Cina
Farmers	50.849	35.775	Petani
Agronature Co. Ltd., China	4.646	34.863	Agronature Co. Ltd., Cina
PT Catur Agrodaya Mandiri	-	7.370	PT Catur Agrodaya Mandiri
PT Bahtera Adi Jaya	17.839	-	PT Bahtera Adi Jaya
Others (below Rp3,000 each)	3.475	12.097	Lain-lain (masing-masing di bawah Rp3.000)
Total	122.175	139.028	Total

b. Based on currency:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Rupiah	51.964	52.867	Rupiah
United States Dollar (Note 36)	87.064	69.308	United States Dollar (Note 36)
Total	139.028	122.175	Total

As of December 31, 2017 and 2016, there was no guarantee provided by or required from the Group for the above trade payables.

13. UTANG LAIN-LAIN

Utang lain-lain adalah terdiri dari:

13. ACCOUNTS PAYABLE - OTHERS

Other payables consist of:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Monsanto Singapore Company (Pte) Ltd., Singapura (Catatan 32b)	18.810	18.284	Monsanto Singapore Company (Pte) Ltd., Singapore (Note 32b)
Miyou Group Co., LTD, China	6.785	2.207	Miyou Group Co., LTD, China
Uang muka pelanggan	2.096	6.034	Customer advances
PT Inpack Pratama	2.007	124	PT Inpack Pratama
PT Karya Anugrah Makmur	-	3.446	PT Karya Anugrah Makmur
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2.000)	8.616	10.900	Others (below Rp2,000 each)
Total	38.314	40.995	Total

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

14. PERPAJAKAN

- a. Pajak dibayar dimuka terdiri dari:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Pajak Pertambahan Nilai	47	-	Value Added Tax
	<hr/>	<hr/>	
b. Utang pajak terdiri dari:			
	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Perusahaan			<i>Company</i>
Pajak penghasilan			<i>Income taxes</i>
Pasal 4(2)	23	177	Article 4(2)
Pasal 21	3.002	3.123	Article 21
Pasal 22	139	65	Article 22
Pasal 23	375	173	Article 23
Pasal 25	2.391	1.977	Article 25
Pasal 26	2.090	2.032	Article 26
Pasal 29	15.202	13.280	Article 29
Pajak Pertambahan Nilai	84	66	Value Added Tax
Total - Perusahaan	23.306	20.893	<i>Total - Company</i>
Entitas anak			<i>Subsidiaries</i>
Pajak penghasilan			<i>Income taxes</i>
Pasal 4(2)	10	57	Article 4(2)
Pasal 21	467	368	Article 21
Pasal 22		10	Article 22
Pasal 23	151	271	Article 23
Pasal 25	1.438	748	Article 25
Pasal 29	4.915	21.775	Article 29
Pajak Pertambahan Nilai	2.889	3.832	Value Added Tax
Total - Entitas anak	9.870	27.061	<i>Total - Subsidiaries</i>
Total	33.176	47.954	Total

- c. Beban pajak penghasilan terdiri dari:

	<i>Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,</i>		
	<i>2017</i>	<i>2016</i>	
Perusahaan			<i>Company</i>
Tahun berjalan			<i>Current year</i>
Pajak tangguhan	71.645	58.179	<i>Deferred tax</i>
Total - Perusahaan	8.551	(7.467)	
	<hr/>	<hr/>	
			<i>Total - Company</i>
Entitas anak			<i>Subsidiaries</i>
Pajak kini dari:			<i>Current tax of:</i>
Tahun berjalan	37.328	44.423	<i>Current year</i>
Pemeriksaan pajak periode lalu untuk tahun 2013	-	6.615	<i>Previous period tax audit for the year 2013</i>
Pengampunan pajak	-	15.488	<i>Tax amnesty</i>
Pajak tangguhan	(1.614)	637	<i>Deferred tax</i>
Total - Entitas anak	35.714	67.163	<i>Total - Subsidiaries</i>
Neto	115.910	117.875	Net

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

- d. Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

<i>Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,</i>	<i>2017</i>	<i>2016</i>	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	519.197	454.095	<i>Profit before income tax as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
Ditambah (dikurangi):			<i>Add (less):</i>
Laba entitas anak sebelum pajak penghasilan	(145.153)	(181.479)	<i>Profit before income tax of subsidiaries</i>
Eliminasi transaksi antarperusahaan	(118)	(830)	<i>Elimination of intercompany transactions</i>
Laba persediaan yang belum terealisasi - neto	(9.798)	2.175	<i>Unrealized gain on inventories - net</i>
 <u>Laba sebelum pajak penghasilan - Perusahaan</u>	 364.128	 273.961	 <i>Profit before income tax - Company</i>
<u>Beda temporer:</u>			<u><i>Temporary differences:</i></u>
Beban akrual - neto	6.793	3.713	<i>Accrued expenses - net</i>
Penyisihan imbalan kerja jangka panjang - neto	3.776	3.949	<i>Provision for long-term employee benefits - net</i>
Pemulihian penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan - neto	3.983	(516)	<i>Reversal for decline in market value and obsolescence of inventories - net</i>
Laba (rugi) penjualan aset tetap	1	(28)	<i>Gain (loss) on sale of fixed assets</i>
Amortisasi biaya dibayar di muka	(168)	(2)	<i>Amortization of prepaid expenses</i>
Penyisihan (pemulihian) provisi jangka pendek - neto	(635)	1.690	<i>Provision (reversal) for short-term provision - net</i>
Penyusutan aset tetap	(1.377)	(52)	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha - neto	(3.085)	19.140	<i>Provision for impairment losses on trade receivables - net</i>
 <u>Beda permanen:</u>			 <u><i>Permanent differences:</i></u>
Penyusutan aset	1.074	1.074	<i>Depreciation of assets</i>
Denda pajak	6	308	<i>Tax penalties</i>
Donasi	59	92	<i>Donation</i>
Penghasilan bunga yang pajaknya bersifat final	(16.331)	(12.434)	<i>Interest income subjected to final tax</i>
 <u>Penghasilan kena pajak Perusahaan</u>	 358.224	 290.895	 <i>Taxable income of the Company</i>

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

- e. Perhitungan utang (tagihan) pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2017	2016	
Pajak penghasilan - tahun berjalan			<i>Income tax - current year</i>
Perusahaan	71.645	58.179	<i>Company</i>
Entitas anak	37.328	44.423	<i>Subsidiaries</i>
Total	108.973	102.602	<i>Total</i>
Pembayaran di muka pajak penghasilan Perusahaan	56.443	44.899	<i>Prepayment of income taxes</i>
Entitas anak	42.273	22.648	<i>Company</i>
Total	98.716	67.547	<i>Total</i>
Utang pajak penghasilan			<i>Income tax payables</i>
Perusahaan	15.202	13.280	<i>Company</i>
Entitas anak	4.915	21.775	<i>Subsidiaries</i>
Utang pajak penghasilan	20.117	35.055	<i>Income tax payable</i>
Tagihan pajak penghasilan			
Entitas anak	9.860	-	<i>Claim for tax refund Subsidiaries</i>

Pada tanggal 3 Agustus 2015, Presiden Republik Indonesia menandatangani PP 56/2015 tentang "Penurunan Tarif Pajak Penghasilan Bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka", yang mengubah PP 77/2013, dan mengatur bahwa perseroan terbuka dalam negeri di Indonesia dapat memperoleh penurunan tarif Pajak Penghasilan ("PPh") sebesar 5% dari tarif tertinggi PPh sebagaimana diatur dalam Pasal 17 ayat 1b Undang-undang Pajak Penghasilan, dengan memenuhi kriteria yang ditentukan, yaitu:

- (i) Perseroan yang saham atau efek bersifat ekuitas lainnya dengan jumlah paling sedikit 40% dari keseluruhan saham yang disetor dicatat untuk diperdagangkan di bursa efek di Indonesia,
- (ii) Saham tersebut dimiliki paling sedikit oleh 300 pihak,
- (iii) Masing-masing pihak tersebut hanya boleh memiliki saham kurang dari 5% dari keseluruhan saham yang ditempatkan dan disetor penuh, dan
- (iv) Ketentuan (i) sampai dengan (iii) tersebut harus dipenuhi oleh perseroan terbuka dalam waktu paling sedikit seratus delapan puluh tiga hari kalender dalam jangka waktu satu tahun pajak.

On August 3, 2015, the President of the Republic of Indonesia signed PP 56/2015 regarding the "Reduction of Income Tax Rate on Resident Corporate Taxpayers in the Form of Publicly-listed Companies", which replaced PP 77/2013, and regulates that resident publicly-listed companies in Indonesia can avail a reduction of income tax rate by 5% from the highest rate set forth under Article 17 paragraph 1b of the Income Tax Law, provided they meet the prescribed criteria, such as:

- (i) Companies whose at least 40% or more of the total paid-up shares or other equity instruments are listed for trading in the Indonesia stock exchanges,
- (ii) Such shares are owned by at least 300 parties,
- (iii) Each party of such shall own less than 5% of the total outstanding issued and fully paid shares, and
- (iv) Requirements (i) to (iii) above should be fulfilled by the publicly-listed companies for a period of at least one hundred eighty three calender's days within one fiscal year.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

PP 56/2015 ini mulai berlaku sejak tahun pajak 2015. Perusahaan menerapkan penurunan tarif pajak tersebut dalam perhitungan beban PPh badan seperti diungkapkan di atas karena dapat memenuhi seluruh persyaratan di dalamnya. Dengan demikian, sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku Perusahaan menggunakan tarif pajak penghasilan tunggal sebesar 20%.

Pada tanggal 10 Januari 2018 dan 11 Januari 2017, Perusahaan telah memperoleh surat keterangan dari Biro Administrasi Efek atas pemenuhan kriteria-kriteria kepemilikan saham di atas. Oleh karena itu, Perusahaan telah menerapkan penurunan tarif pajak dalam perhitungan pajak penghasilan tahun 2017 dan 2016.

Jumlah penghasilan kena pajak dan utang pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 telah sesuai dengan Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") yang disampaikan ke Kantor Pajak. Penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 akan dilaporkan di SPT tahun 2017.

- f. Perhitungan penghasilan pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

14. TAXATION (continued)

PP 56/2015 becomes effective for fiscal year 2015. The Company apply the said reduction of tax rates in the computation of corporate income tax as disclosed above since it can fulfill all the requirements set forth therein. Thus, in accordance with the authoritative tax regulations, the Company applied a single tax rate of 20%.

On January 10, 2018 and January 11, 2017, the Company obtained letters from the Securities Administration Agency confirming its compliance with the above criteria. Accordingly, the Company applied the reduction of tax rate in the 2017 and 2016 corporate income tax calculations.

The Company's taxable income and income tax payable for the year ended December 31, 2016 was consistent with the Annual Corporate Income Tax Return ("SPT") submitted to the Tax Office. The above taxable income for the year ended December 31, 2017 will be reported in the 2017 Annual Corporate Income Tax Return.

- f. The computation of deferred income tax is as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2017	2016	
Beban (manfaat) pajak penghasilan - tangguhan (pengaruh perbedaan waktu pada tarif maksimum)			<i>Income tax expense (benefit) - deferred (effect of temporary differences at maximum tax rate)</i>
Perusahaan			<i>Company</i>
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha - neto	9.196	(4.747)	<i>Provision for impairment losses on trade receivables - net</i>
Rugi persediaan yang belum terealisasi - neto	2.447	(544)	<i>Unrealized gain on inventories - net</i>
Penyusutan aset tetap	345	13	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Pemulihan (penyisihan) provisi jangka pendek - neto	160	(422)	<i>Reversal (provision) for short-term provision - net</i>
Amortisasi biaya dibayar di muka	42	12	<i>Amortization of prepaid expenses</i>
Laba (rugi) penjualan aset tetap	(1)	7	<i>Gain (loss) on sale of fixed assets</i>
Pemulihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan - neto	(996)	129	<i>Reversal for decline in market value and obsolescence of inventories - net</i>
Penyisihan imbalan kerja jangka panjang - neto	(944)	(987)	<i>Provision for long-term employee benefits - net</i>
Beban akrual- neto	(1.698)	(928)	<i>Accrued expenses - net</i>
Total	8.551	(7.467)	<i>Total</i>
Entitas anak	(1.614)	637	<i>Subsidiaries</i>
Beban (manfaat) penghasilan kena pajak Perusahaan - neto	6.937	(6.830)	<i>Income tax expense (benefit) of the Company – deferred - net</i>

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

- g. Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum pajak penghasilan dan beban pajak Kelompok Usaha seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	<i>Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,</i>		
	<i>2017</i>	<i>2016</i>	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	519.197	454.095	<i>Profit before income tax as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
Beban pajak penghasilan (tarif tetap yang berlaku)	129.799	113.524	<i>Income tax expense (at applicable fixed tax rate)</i>
Eliminasi transaksi antarperusahaan	(30)	(207)	<i>Elimination of intercompany transactions</i>
Pengaruh pajak penghasilan pada beda permanen:			<i>Income tax effect of permanent differences:</i>
Penghapusan piutang usaha	8.582	46	<i>Write-off of trade receivables</i>
Penyusutan aset	375	375	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Donasi	20	70	<i>Donation</i>
Denda pajak	3	387	<i>Tax penalties</i>
Penghasilan bunga yang pajaknya bersifat final	(4.638)	(3.597)	<i>Interest income subjected to final tax</i>
Lain-lain	96	235	<i>Others</i>
Hasil pemeriksaan pajak periode lalu		22.103	<i>Result from previous period tax audit</i>
Efek penurunan tarif pajak			<i>Effect of reduction in tax rates</i>
Perusahaan	(17.911)	(14.545)	<i>Company</i>
Entitas anak	(386)	(516)	<i>Subsidiary</i>
Beban pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	115.910	117.875	<i>Income tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

- h. Aset dan liabilitas pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Perusahaan			Company
Piutang usaha	638	9.835	Trade receivables
Persediaan	3.505	4.956	Inventories
Biaya dibayar di muka	36	78	Prepaid expenses
Aset tetap	(7.970)	(7.626)	Fixed assets - net
Beban akrual	9.492	7.794	Accrued expenses
Provisi jangka pendek	2.099	2.258	Short-term provision
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	12.120	10.607	Long-term employee benefit liabilities
Aset pajak tangguhan - neto	19.920	27.902	Deferred tax assets - net
Entitas anak			Subsidiaries
Aset pajak tangguhan - neto	13.138	10.745	Deferred tax assets - net
Aset pajak tangguhan - neto	33.058	38.647	Deferred tax assets - net
Liabilitas pajak tangguhan - neto	984	589	Deferred tax liabilities - net

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan dapat dipulihkan kembali melalui penghasilan kena pajak di masa yang akan datang.

Tidak terdapat konsekuensi pajak penghasilan atas pembayaran dividen oleh entitas anak di Indonesia kepada Perusahaan.

- i. Tagihan Pajak Penghasilan dan Surat Ketetapan Pajak

Tagihan pajak penghasilan terdiri dari:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Pajak penghasilan - Entitas anak 2017	9.860	-	Income tax - Subsidiaries 2017

The Management believes that the deferred tax assets can be fully recovered through future taxable income.

There are no income tax consequences attached to the payment of dividend by the subsidiaries in Indonesia to the company.

- i. *Claims For Tax Refund and Tax Assessments Letter*

The claims for tax refund consist of:

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

Pada tahun 2016, Kelompok Usaha dan entitas anaknya ikut serta dalam program pengampunan pajak. Sehubungan pengampunan pajak tersebut, Perusahaan dan entitas anaknya telah membebankan seluruh tagihan pajak penghasilan sebesar Rp15.488 (setelah dikurangi dengan pengembalian dari kantor pajak sebesar Rp6.549) serta pemeriksaan pajak tahun 2013 sebesar Rp6.615 beserta uang tebusan pengampunan pajak pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2016.

PT Tanindo Intertraco ("TINCO")

Pada tahun 2016, TINCO menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2014 sebesar Rp5.774. TINCO telah membebankan sisa tagihan pajak penghasilan sebesar Rp4.654 pada tahun 2016 pada akun "Beban Pajak Penghasilan" (Catatan 14c) dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

PT Multi Sarana Indotani ("MSI")

Pada tahun 2016, MSI membayar dan membebankan SKPKB atas pajak Penghasilan Badan tahun 2013 sebesar Rp6.615 pada tahun 2016 pada akun "Beban Pajak Penghasilan" (Catatan 14c) dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain karena MSI ikut serta dalam program pengampunan pajak konsolidasian.

PT Tanindo Subur Prima ("TSP")

Pada tahun 2016, TSP menerima SKPLB atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2014 sebesar Rp775. TSP telah membebankan sisa tagihan pajak penghasilan sebesar Rp149 pada tahun 2016 pada akun "Beban Pajak Penghasilan" (Catatan 14c) dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

14. TAXATION (continued)

In 2016, the Company and its subsidiaries participated in tax amnesty program. In connection with the tax amnesty, the Company and its subsidiaries have charged the claims for tax refund amounted to Rp15,488 (after deducting with the tax refund from tax office amounted to Rp6,549) and the tax assessment for 2013 year amounted Rp6,615 and tax amnesty compensation in the 2016 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT Tanindo Intertraco ("TINCO")

In 2016, TINCO received an Assessment of Tax Overpayment ("SKPLB") for 2014 corporate income tax amounting to Rp5,774. TINCO charged the remaining of claim for tax refund amounting Rp4,654 in 2016, to the "Income Tax Expenses" (Note 14c) account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT Multi Sarana Indotani ("MSI")

In 2016, MSI paid and charged SKPKB for 2013 Corporate Income Tax amounting Rp6,615 in 2016, to the "Income Tax Expenses" (Note 14c) account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, because MSI participated in tax amnesty program.

PT Tanindo Subur Prima ("TSP")

In 2016, TSP received SKPLB for 2014 corporate income tax amounting to Rp775. TSP charged the remaining of claim for tax refund amounting Rp149 in 2016, to the "Income Tax Expenses" (Note 14c) account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

15. BEBAN AKRUAL

Beban akrual terdiri dari:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Tambahan diskon	69.627	60.072	<i>Additional discount</i>
Beban angkut	2.804	1.960	<i>Freight-out</i>
Jasa tenaga ahli	2.744	2.533	<i>Professional fees</i>
Transportasi dan perjalanan dinas	667	1.413	<i>Transportation and travelling on duty</i>
Promosi penjualan	367	3.132	<i>Sales Promotion</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp.1.000)	7.906	4.089	<i>Others (Below Rp1,000 each)</i>
Total	84.115	73.199	Total

16. PROVISI JANGKA PENDEK

Provisi jangka pendek merupakan provisi atas retur penjualan yang akan terjadi di masa yang akan datang atas benih komersial yang dijual pada tahun berjalan. Kelompok Usaha mengestimasi biaya tersebut akan terjadi pada tahun keuangan berikutnya. Asumsi yang digunakan untuk menghitung provisi retur penjualan adalah pengalaman sebelumnya atas retur penjualan, kondisi iklim dan situasi pasar.

Rincian mutasi provisi retur penjualan adalah sebagai berikut:

	<i>Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,</i>		
	2017	2016	
Saldo awal	17.102	13.851	<i>Beginning balance</i>
Penyisihan tahun berjalan	17.556	17.102	<i>Provision during the year</i>
Realisasi tahun berjalan	(17.102)	(13.851)	<i>Realization during the year</i>
Saldo akhir	17.556	17.102	Ending balance

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang terdiri dari:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Imbalan pascakerja	58.084	49.514	<i>Post-employment benefits</i>
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	880	902	<i>Other long-term employee benefits</i>
Total	58.964	50.416	Total

15. ACCRUED EXPENSES

Accrued expense consists of:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Tambahan diskon	69.627	60.072	<i>Additional discount</i>
Beban angkut	2.804	1.960	<i>Freight-out</i>
Jasa tenaga ahli	2.744	2.533	<i>Professional fees</i>
Transportasi dan perjalanan dinas	667	1.413	<i>Transportation and travelling on duty</i>
Promosi penjualan	367	3.132	<i>Sales Promotion</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp.1.000)	7.906	4.089	<i>Others (Below Rp1,000 each)</i>
Total	84.115	73.199	Total

16. SHORT-TERM PROVISION

Short-term provision represents a provision for sales return in the future in relation to commercial seeds sold during the current year. The Group estimates these costs will be incurred in the next financial year. Assumptions used to calculate provision for sales return are based on past experience of sales return, climate conditions and the market situation.

Details of the movement of provision for sales return are as follows:

	<i>Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,</i>		
	2017	2016	
Saldo awal	17.102	13.851	<i>Beginning balance</i>
Penyisihan tahun berjalan	17.556	17.102	<i>Provision during the year</i>
Realisasi tahun berjalan	(17.102)	(13.851)	<i>Realization during the year</i>
Saldo akhir	17.556	17.102	Ending balance

17. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES

Long-term employee benefit liabilities consist of:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Imbalan pascakerja	58.084	49.514	<i>Post-employment benefits</i>
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	880	902	<i>Other long-term employee benefits</i>
Total	58.964	50.416	Total

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

Kelompok Usaha memberikan imbalan kerja kepada karyawan berdasarkan peraturan Kelompok Usaha dan sesuai dengan Undang-undang No. 13/2003 dan mengakui liabilitas imbalan kerja karyawan sesuai dengan PSAK 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja".

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Kelompok Usaha mencatat liabilitas imbalan kerja berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh PT Milliman Indonesia, aktuaris independen, berdasarkan laporannya masing-masing pada tanggal 20 Maret 2018 dan 23 Maret 2017.

Imbalan Pascakerja

Berikut adalah asumsi-asumsi penting yang digunakan dalam laporan aktuaris independen:

	2017
Tingkat bunga diskonto	6.50% per tahun/annum
Tingkat kenaikan gaji	7% per tahun/annum
Usia pensiun	55 tahun/years
Tingkat kematian	TMI III
Tingkat kecacatan	10% TMI III

Rincian beban imbalan pasca kerja yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2017	2016
Biaya jasa kini	3.081	3.022
Biaya bunga	3.874	3.973
Beban imbalan pascakerja tahun berjalan	6.955	6.995

Liabilitas imbalan pascakerja yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016
Liabilitas imbalan kerja	58.084	49.514

**17. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES
(continued)**

The Group provides employee service entitlements based on the Group's regulations and on the Labor Law No. 13/2003 and recognizes the liability for employee benefits as accounted for in accordance with the SFAS 24 (Revised 2013), "Employee Benefits".

As of December 31, 2017 and 2016, the Group recorded the employee benefit liabilities based on the actuarial computations performed by PT Milliman Indonesia, independent actuary, in its reports dated March 20, 2018 and March 23, 2017, respectively.

Post-employment Benefits

Below are the basic assumptions used in the independent actuary reports:

	2016	
8% per tahun/annum	Discount rate	
7% per tahun/annum	Salary increase rate	
55 tahun/years	Pension age	
TMI III	Mortality rate	
10% TMI III	Disability rate	

The details of post-employment benefit expenses recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2017	2016
Biaya jasa kini	3.081	3.022
Biaya bunga	3.874	3.973
Beban imbalan pascakerja tahun berjalan	6.955	6.995

**Post-employment benefit expenses
for the year**

Post-employment benefit liabilities recorded in the consolidated statements of financial position are as follows:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016
Liabilitas imbalan kerja	58.084	49.514

Post - employment benefit liabilities

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

Imbalan Pascakerja (lanjutan)

Mutasi nilai kini kewajiban manfaat pasti adalah sebagai berikut:

			<i>Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,</i>	
			2017	2016
Saldo awal		49.514	45.523	<i>Beginning balance</i>
<u>Perubahan yang dibebankan ke laba rugi:</u>				<u>Changes charged to profit and loss:</u>
Biaya jasa kini		3.081	3.022	Current service cost
Biaya bunga		3.874	3.973	Interest cost
Subtotal		6.955	6.995	<i>Subtotal</i>
<u>Pengakuan kembali laba/(rugi) yang Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain:</u>				<u>Remeasurement gains/(losses) charged to other comprehensive income:</u>
Penyesuaian historis atas kewajiban		(2.168)	148	Experience Adjustment on Obligation
Perubahan asumsi keuangan		5.876	(306)	Changes in financial assumptions
Subtotal		3.708	(158)	<i>Subtotal</i>
Pengalihan liabilitas atas karyawan mutasi		103	(81)	Transfer liabilities of transferred employees
Pembayaran tahun berjalan		(2.196)	(2.765)	Payments during the year
Saldo akhir		58.084	49.514	Ending balances

Analisa sensitivitas untuk perubahan asumsi 1% atas tingkat bunga diskonto dan kenaikan gaji di masa depan terhadap pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

The sensitivity analysis for assumption change 1% of discount rate and future salary increases to effect of present value of benefit obligation as of December 31, 2017 are as follows:

	<i>Perubahan asumsi/Change in assumption</i>	<i>Tingkat Diskonto/ Discount Rates (decrease/increase)</i>	<i>Kenaikan gaji di Masa Depan/ Future Salary (decrease/increase)</i>	
Kenaikan Penurunan	1% (1%)	(4.053) 8.658	517 (9.698)	<i>Increase Decrease</i>

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

Imbalan Pascakerja (lanjutan)

Jadwal jatuh tempo dari program imbalan pasca kerja dan nilai kini liabilitas pada 31 Desember 2017 sebagai berikut:

	Imbalan pasca kerja/ Post - employment benefits	Nilai kini liabilitas Imbalan kerja/ present value of employee benefits obligations	Within 1 year
Dalam 1 tahun	5.906	5.906	2 - 5 years
2 - 5 tahun	16.890	18.830	6 - 10 years
6 - 10 tahun	25.437	31.934	More than 10 years
Lebih dari 10 tahun	54.902	142.253	
Total	103.135	198.923	Total

Durasi rata-rata liabilitas manfaat pasca kerja diakhir periode pelaporan Kelompok Usaha berkisar antara 8 - 9 tahun.

Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

Kelompok Usaha memberikan penghargaan pada karyawan yang telah bekerja selama sepuluh tahun berupa sepuluh gram cincin emas.

Berikut adalah asumsi-asumsi penting yang digunakan dalam laporan aktuaris independen:

	2017	2016	
Tingkat bunga diskonto	6% per tahun/annum	7,5% per tahun/annum	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan emas	7% per tahun/annum	6,5% per tahun/annum	<i>Gold increase rate</i>

Rincian beban imbalan kerja jangka panjang lainnya yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2017	2016	
Biaya jasa kini	118	119	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	65	60	<i>Interest cost</i>
Keuntungan aktuarial yang diakui selama tahun berjalan	(134)	25	<i>Recognition of actuarial gain during the year</i>
Beban imbalan kerja jangka panjang lainnya	49	204	<i>Other long-term employee benefit expenses</i>

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya (lanjutan)

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	<i>Other long-term employee benefit liabilities</i>
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya	880	902	

Mutasi nilai kini kewajiban manfaat pasti adalah sebagai berikut:

	<i>Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,</i>		<i>Beginning balance</i>
	<i>2017</i>	<i>2016</i>	
Saldo Awal	902	796	
<u>Perubahan yang dibebankan ke laba rugi:</u>			<u>Changes charged to profit and loss:</u>
Biaya jasa kini	118	119	Current service cost
Biaya bunga	65	60	Interest cost
Keuntungan aktuarial atas kewajiban	(134)	25	Actuarial gain on obligation
Subtotal	951	1000	<i>Subtotal</i>
Pengalihan liabilitas atas karyawan mutasi Pembayaran tahun berjalan	(2) (69)	- (98)	Transfer liabilities of transferred employee Payments during the year
Saldo akhir	880	902	Ending balance

18. KEPENTINGAN NON PENGENDALI

Kepentingan non pengendali atas aset neto entitas anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
PT Multi Sarana Indotani	304	229	<i>PT Multi Sarana Indotani</i>
PT Tanindo Intertraco	65	52	<i>PT Tanindo Intertraco</i>
PT Tanindo Subur Prima	22	5	<i>PT Tanindo Subur Prima</i>
Total	391	286	Total

18. NON-CONTROLLING INTEREST

*Non-controlling interest in net assets of consolidated
subsidiaries is as follows:*

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

18. KEPENTINGAN NON PENGENDALI (lanjutan)

Kepentingan non pengendali atas laba neto entitas anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

	<i>Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,</i>		<i>PT Multi Sarana Indotani PT Tanindo Intertraco PT Tanindo Subur Prima</i>	<i>Total</i>
	<i>2017</i>	<i>2016</i>		
PT Multi Sarana Indotani	74	73		
PT Tanindo Intertraco	13	9		
PT Tanindo Subur Prima	20	1		
Total	107	83		

19. MODAL SAHAM

Susunan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing dengan nilai nominal Rp100 (angka penuh) per saham adalah sebagai berikut:

18. NON-CONTROLLING INTEREST (continued)

Non-controlling interest in net income of consolidated subsidiaries is as follows:

19. SHARE CAPITAL

The composition of the Company's shareholding as of December 31, 2017 and 2016 with a par value of Rp100 (full amount) per share, is as follows:

31 Desember 2017/December 31, 2017

<i>Pemegang Saham</i>	<i>Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid</i>	<i>Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership</i>	<i>Nominal/ Amount</i>	<i>Shareholders</i>
PT Agrindo Pratama Midsummer Limited, Seychelles	930.000.000 692.344.000	31,00 23,08	93.000 69.244	PT Agrindo Pratama Midsummer Limited, Seychelles
<u>Komisaris</u> Tjiu Thomas Effendy	200.000	0,01	20	<u>Commissioner</u> Tjiu Thomas Effendy <u>Direksi</u>
Tan Jemmy Eka Putra Publik (masing-masing di bawah 5%)	2.500.000 1.374.956.000	0,08 45,83	250 137.486	Tan Jemmy Eka Putra Public (less than 5% ownership each)
Total	3.000.000.000	100,00	300.000	Total

31 Desember 2017/December 31, 2016

<i>Pemegang Saham</i>	<i>Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid</i>	<i>Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership</i>	<i>Nominal/ Amount</i>	<i>Shareholders</i>
PT Agrindo Pratama Midsummer Limited, Seychelles	930.000.000 692.344.000	31,00 23,08	93.000 69.234	PT Agrindo Pratama Midsummer Limited, Seychelles
Publik (masing-masing di bawah 5%)	1.377.656.000	45,92	137.766	Public (less than 5% ownership each)
Total	3.000.000.000	100,00	300.000	Total

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

20. TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO

Tambahan modal disetor - neto terdiri dari:

	31 Desember 2017 December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Agio saham			<i>Share premium</i>
Penawaran umum perdana saham	90.000	90.000	<i>Initial public offering</i>
Penerbitan saham	78	78	<i>Issuance of shares</i>
Biaya emisi saham	(3.683)	(3.683)	<i>Share issuance costs</i>
Selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali	8.710	8.710	<i>Difference in value of transactions with entities under common control</i>
Pengampunan pajak	6.215	6.215	<i>Tax Amnesty</i>
Perubahan ekuitas pada entitas anak	(1.410)	(1.410)	<i>Changes in equity of subsidiary</i>
Total	99.910	99.910	Total

Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas Sepengendali

Perincian harga pengalihan saham dengan nilai buku aset neto atau saham yang diakuisisi adalah sebagai berikut:

	Harga Pengalihan/ Transfer Price	Nilai Buku Aset Neto/ Book Value of Net Assets	Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas Sepengendali/ Difference in Value of Transaction with Entities under Common Control	
PT Tanindo Subur Prima (2006)	50.313	55.693	5.380	<i>PT Tanindo Subur Prima (2006)</i>
PT Multi Sarana Indotani (2006)	11.983	12.466	483	<i>PT Multi Sarana Indotani (2006)</i>
PT Tanindo Subur Prima (2011)	53.942	56.789	2.847	<i>PT Tanindo Subur Prima (2011)</i>
Total	116.238	124.948	8.710	Total

Pada bulan Desember 2006, Perusahaan membeli dan telah membayar lunas atas 54,20% kepemilikan saham atau sebanyak 49.864.000 saham PT Tanindo Subur Prima ("TSP") dari PT Central Pertiwi dan PT Surya Hidup Satwa, entitas sepengendali, dengan harga pengalihan sebesar Rp50.313. Nilai buku aset neto TSP yang diakuisisi oleh Perusahaan sebesar Rp55.693.

Pada bulan Desember 2006, Perusahaan membeli dan telah membayar lunas atas 99,99% kepemilikan saham atau sebanyak 11.499.999 saham di PT Multi Sarana Indotani ("MSI") dari PT Central Pertiwi, entitas sepengendali, dan Jialipto Jiaravanon, pihak pengendali, dengan harga pengalihan sebesar Rp11.983. Nilai buku aset neto MSI yang diakuisisi oleh Perusahaan sebesar Rp12.466.

Difference in Value of Transactions with Entities
under Common Control

The transfer prices and the related book values of net assets or shares acquired are as follows:

	Harga Pengalihan/ Transfer Price	Nilai Buku Aset Neto/ Book Value of Net Assets	Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas Sepengendali/ Difference in Value of Transaction with Entities under Common Control	
PT Tanindo Subur Prima (2006)	50.313	55.693	5.380	<i>PT Tanindo Subur Prima (2006)</i>
PT Multi Sarana Indotani (2006)	11.983	12.466	483	<i>PT Multi Sarana Indotani (2006)</i>
PT Tanindo Subur Prima (2011)	53.942	56.789	2.847	<i>PT Tanindo Subur Prima (2011)</i>
Total	116.238	124.948	8.710	Total

In December 2006, the Company bought and paid in full for a 54.20% share ownership or 49,864,000 shares in PT Tanindo Subur Prima ("TSP") from PT Central Pertiwi and PT Surya Hidup Satwa, entities under common control, at a transfer price of Rp50,313. The book value of net assets of TSP acquired by the Company amounted to Rp55,693.

In December 2006, the Company bought and paid in full for a 99.99% share ownership or 11,499,999 shares in PT Multi Sarana Indotani ("MSI") from PT Central Pertiwi, an entity under common control, and Jialipto Jiaravanon, party who controlled the Group, at a transfer price of Rp11,983. The book value of net assets of MSI acquired by the Company amounted to Rp12,466.

PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

20. TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO (lanjutan)

Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas Sepengendali
(lanjutan)

Pada tanggal 23 Agustus 2011, Perusahaan meningkatkan kepemilikan saham pada TSP dari 54,20% menjadi 99,99% melalui akuisisi saham sebesar 45,79% atau 42.126.000 saham yang dimiliki oleh Chia Tai Co. Ltd., Thailand, entitas sepengendali, dengan harga pengalihan sebesar AS\$6.315.000 (setara dengan Rp53.942). Nilai buku aset neto TSP yang diakuisisi oleh Perusahaan sebesar Rp56.789.

Seluruh selisih antara harga pengalihan saham dengan nilai buku aset neto yang diakuisisi sebesar Rp8.710 dicatat pada akun "Tambahan Modal Disetor - Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas Sepengendali" dalam bagian ekuitas.

Perubahan Ekuitas pada Entitas Anak

Pada tahun 2008, PT Tanindo Intertraco ("TINCO"), entitas anak, melakukan pembelian aset tetap tertentu sehubungan dengan perubahan kegiatan distribusi produk Perusahaan dan MSI, entitas anak, dari TSP ke TINCO.

Perubahan nilai ekuitas entitas anak yang berasal dari transaksi tersebut di atas sebesar Rp1.410 dicatat pada akun "Tambahan Modal Disetor - Perubahan Ekuitas pada Entitas Anak" pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

21. SALDO LABA

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 16 tanggal 31 Mei 2017, yang dibuat di hadapan Marcivia Rahmani, S.H., Notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui, antara lain, penetapan penggunaan laba bersih tahun buku 2016 untuk pembagian dividen tunai sebesar Rp88 (Rupiah penuh) setiap saham atau seluruhnya Rp264.000, sisanya dimasukkan sebagai saldo laba.

PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

**20. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET
(continued)**

Difference in Value of Transactions with Entities under Common Control (continued)

On August 23, 2011, the Company increased its share ownership in TSP from 54.20% to 99.99% through acquisition of 45.79% or 42,126,000 of the shares held by Chia Tai Co. Ltd., Thailand, an entity under common control, at the transfer price of US\$6,315,000 (equivalent to Rp53,942). The book value of the net assets of TSP acquired by the Company amounted to Rp56,789.

The entire difference between the transfer prices and book values of net assets acquired amounting to Rp8,710 is recorded in the "Additional Paid-In Capital - Difference in Value of Transaction with Entities under Common Control" account in the equity section.

Changes in Equity of Subsidiary

In 2008, PT Tanindo Intertraco ("TINCO"), a subsidiary, purchased certain fixed assets in relation to changes in product distribution activities of the Company and MSI, a subsidiary, from TSP to TINCO.

The change in the equity of subsidiary arising from the transaction above amounting to Rp1,410 was recorded in the "Additional Paid-in Capital - Changes in Equity of Subsidiary" account as part of equity in the consolidated statements of financial position.

21. RETAINED EARNINGS

Based on the Minutes of Annual Shareholders' General Meeting No. 16 held on May 31, 2017, which were notarized by Marcivia Rahmani, S.H., Notary at Jakarta, the shareholders approved, among other things, the appropriation of 2016 net income for distribution of cash dividends of Rp88 (full Rupiah) per share or amounting to Rp264,000, with the remaining balance being declared as unappropriated retained earnings.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

21. SALDO LABA (lanjutan)

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 4 tanggal 7 Juni 2016, yang dibuat di hadapan Marcivia Rahmani, S.H., Notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui, antara lain, penetapan penggunaan laba bersih tahun buku 2015 untuk pembagian dividen tunai sebesar Rp33 (angka penuh) setiap saham atau sebesar Rp99.000, penyisihan dana cadangan sebesar Rp20.000 dan sisanya dimasukkan sebagai saldo laba.

22. PENJUALAN NETO

Rincian penjualan neto adalah sebagai berikut:

21. RETAINED EARNINGS (continued)

Based on the Minutes of Annual Shareholders' General Meeting No. 4 held on June 7, 2016, which were notarized by Marcivia Rahmani, S.H., Notary at Jakarta, the shareholders approved, among other things, the appropriation of 2015 net income for distribution of cash dividends of Rp33 (full amount) per share or amounting to Rp99,000, and general reserves of Rp20,000 with the remaining balance being declared as unappropriated retained earnings.

22. NET SALES

The details of net sales are as follows:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2017	2016
Pihak ketiga		
Benih		
Benih jagung	1.166.256	815.724
Benih sayuran dan buah-buahan	261.173	277.548
Benih padi	32.841	34.040
Total benih	1.460.270	1.127.312
Pestisida dan pupuk	789.969	688.392
Lain-lain	9.920	7.046
Total - pihak ketiga	2.260.159	1.822.750
Pihak berelasi (Catatan 31a)		
Pestisida	43.228	16.696
Benih sayuran dan buah-buahan	6.903	12.633
Total - pihak berelasi	50.131	29.329
Total penjualan - neto	2.310.290	1.852.079

Pada tahun 2017, tidak terdapat transaksi penjualan yang dilakukan terhadap pelanggan dengan total penjualan kumulatif selama satu tahun melebihi 10% dari penjualan neto konsolidasian.

Pada tahun 2016, terdapat penjualan kumulatif terhadap PT Daya Merry Persada sebesar Rp196.023. Transaksi penjualan tersebut melebihi 10% dari penjualan neto konsolidasian.

In 2017, there were no sales transactions involving any single customer with annual cumulative sales exceeding 10% of consolidated net sales.

In 2016, there were cumulative sales with PT Daya Merry Persada amounted Rp196,023. The sales transaction exceeding 10% of consolidated net sales.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

23. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2017	2016	
Pemakaian bahan baku	976.738	672.476	Raw materials used
Upah buruh langsung	17.660	16.124	Direct labor
Beban pabrikasi	303.414	258.112	Factory overhead
Total biaya produksi	1.297.812	946.712	Total manufacturing cost
Persediaan barang dalam proses			Work-in-process
Saldo awal	409.052	445.024	Beginning balance
Saldo akhir	(334.637)	(409.052)	Ending balance
Beban pokok produksi	1.372.227	982.684	Cost of goods manufactured
Persediaan barang jadi			Finished goods
Saldo awal	197.629	182.478	Beginning balance
Pembelian - neto	66.083	110.178	Purchases - net
Saldo akhir	(204.835)	(197.629)	Ending balance
	1.431.104	1.077.711	
Beban pokok penjualan benih afkir dan sampel	(1.078)	(29.581)	Cost of salvage seeds and samples sold
Beban pokok penjualan	1.430.026	1.048.130	Cost of goods sold

Pada tahun 2017 dan 2016, tidak terdapat transaksi pembelian yang dilakukan terhadap pelanggan dengan total pembelian kumulatif selama satu tahun melebihi 10% dari penjualan neto konsolidasian.

23. COST OF GOODS SOLD

The details of cost of goods sold are as follows:

In 2017 and 2016, there were no purchase transactions involving any single customer with annual cumulative purchases exceeding 10% of consolidated net sales.

24. BEBAN PENJUALAN

Rincian beban penjualan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2017	2016	
Pengangkutan dan penanganan persediaan	111.859	48.425	Freight-out and inventory handling
Promosi penjualan	70.119	106.199	Sales promotion
Gaji dan kesejahteraan karyawan	38.820	34.739	Salaries and employee benefits
Transportasi dan perjalanan dinas	30.010	26.256	Transportation and travelling on duty
Komisi	7.219	5.990	Commissions
Pajak dan retribusi	6.357	4.229	Taxes and local levies retribution
Penyusutan (Catatan 9)	4.080	3.753	Depreciation (Note 9)
Asuransi	3.936	2.076	Insurance
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp3.000)	13.853	14.174	Others (below Rp3,000 each)
Total	286.253	245.841	Total

24. SELLING EXPENSES

The details of selling expenses are as follows:

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

25. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	<i>Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,</i>	
	<i>2017</i>	<i>2016</i>
Royalti (Catatan 32b)	46.865	39.135
Gaji dan kesejahteraan karyawan	28.248	28.282
Transportasi dan perjalanan dinas	11.869	9.466
Jasa tenaga ahli	4.714	4.017
Asuransi	4.007	3.537
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha	2.454	18.522
Penyusutan (Catatan 9)	1.400	1.727
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	4.978	5.331
Total	104.535	110.017

26. BEBAN OPERASI LAINNYA

Rincian beban operasi lainnya adalah sebagai berikut:

	<i>Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,</i>	
	<i>2017</i>	<i>2016</i>
Penyisihan penurunan nilai persediaan	917	-
Rugi atas penjualan/pelepasan aset tetap	121	-
Denda pajak	11	1.550
Rugi atas penjualan produk afkir	-	9.288
Lain-lain	396	972
Total	1.445	11.810

27. PENGHASILAN OPERASI LAIN

Rincian penghasilan operasi lainnya adalah sebagai berikut:

	<i>Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,</i>	
	<i>2017</i>	<i>2016</i>
Laba atas penjualan produk afkir dan sampingan	11.971	-
Laba selisih kurs dari aktivitas operasi - neto	237	1.631
Pemulihan cadangan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan		1.347
Lain-lain	484	1.380
Total	12.692	4.358

26. OTHER OPERATING EXPENSES

The details of other operating expenses are as follows:

27. OTHER OPERATING INCOME

The details of other operating income are as follows:

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

28. PENGHASILAN KEUANGAN

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, penghasilan bunga masing-masing sebesar Rp18.552 dan Rp14.386 merupakan penghasilan bunga deposito dan jasa giro bank.

29. BEBAN KEUANGAN

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, biaya keuangan masing-masing sebesar Rp78 dan Rp930 merupakan beban bunga dan provisi utang bank jangka pendek.

30. LABA PER SAHAM

Perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	2017	2016	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	403.180	336.137	Profit for the year attributable to owners of the parent
Rata-rata tertimbang total saham yang beredar	3.000.000.000	3.000.000.000	Weighted-average number of shares outstanding
Laba per saham (Rupiah penuh)	134	112	Earnings per share (full Rupiah)

**31. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI**

Dalam kegiatan usaha normal, Kelompok Usaha melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, terutama terdiri dari penjualan benih dan pestisida, pembelian bahan baku dan barang jadi yang dilakukan dengan harga normal sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga. Rincian transaksi tersebut adalah sebagai berikut:

**31. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES**

In the regular conduct of business, the Group has transactions with related parties, principally consisting of sales of seeds and pesticides, purchases of raw materials and finished goods, which are conducted using the normal prices applicable to those transactions with third parties. The details of the transactions are as follows:

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

31. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

- a. Penjualan barang jadi kepada pihak-pihak berelasi yang merupakan entitas dengan pengendalian bersama untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	Total/Total		Percentase terhadap Total Penjualan Neto Konsolidasian/ Percentage to Total Consolidated Net Sales		<i>PT Charoen Pokphand Jaya Farm Tanindo Seed Private Ltd., India PT Sinar Hidup Satwa PT Central Proteinaprime Tbk Chia Tai Seeds Co. Ltd., Thailand PT Centralpertiwi Bahari Others</i>
	2017	2016	2017	2016	
PT Charoen Pokphand Jaya Farm	37.826	868	9,45	0,04	
Tanindo Seed Private Ltd., India	5.802	11.225	1,45	0,61	
PT Sinar Hidup Satwa	2.648	-	0,66	-	
PT Central Proteinaprime Tbk	2.200	7.725	0,55	0,42	
Chia Tai Seeds Co. Ltd., Thailand	1.101	1.378	0,28	0,08	
PT Centralpertiwi Bahari	4	7.567	0,01	0,41	
Lain-lain	550	566	0,13	0,04	
Total	50.131	29.329	12,53	1,60	Total

Saldo piutang usaha dari transaksi tersebut disajikan dalam akun "Piatang Usaha - Pihak Berelasi" adalah sebagai berikut:

The balance of trade receivables from related parties as presented in the "Accounts Receivable - Trade - Related Parties" account is as follows:

	Total/Total		Percentase terhadap Total Aset Konsolidasian/ Percentage to Total Consolidated Assets		<i>Tanindo Seed Private Ltd., India PT Central Pertiwi Bahari PT Charoen Pokphand Jaya Farm Others</i>
	2017	2016	2017	2016	
Tanindo Seed Private Ltd., India	11.566	9.667	0,44	0,40	
PT Sinar Hidup Satwa	549	-	0,02	-	
PT Charoen Pokphand Jaya Farm	172	119	0,01	0,01	
Lain-lain	140	102	0,01	0,00	
Total	12.427	9.888	0,48	0,41	Total

- b. Pembelian kepada pihak berelasi yang merupakan entitas dengan pengendalian bersama untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

b. Purchases of goods from a related party which is entity under common control for the years ended December 31, 2017 and 2016 are as follows:

	Total/Total		Percentase terhadap Total Beban Pokok Penjualan Konsolidasian/ Percentage to Total Consolidated Cost of Sales		<i>Chia Tai Seeds Co. Ltd., Thailand Others</i>
	2017	2016	2017	2016	
Chia Tai Seeds Co. Ltd., Thailand	21.636	30.246	1,51	2,89	
Lain-lain	4	-	0,00	-	
Total	21.640	30.246	1,51	2,89	Total

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

31. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

- c. Transaksi di luar usaha pokok Kelompok Usaha dengan pihak-pihak berelasi yang merupakan entitas dengan pengendalian bersama untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	Total/Total		Percentase/Percentage ^{a)}		<i>Office building rental PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk (Note 32d)</i>
	2017	2016	2017	2016	
<u>Sewa gedung kantor</u> PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk (Catatan 32d)	250	250	0,09	0,23	
<u>Penjualan produk afkir</u> PT Agrico International PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk	-	2.499	-	21,6	<i>Sales of salvage product PT Agrico International</i>
Total	-	3.268	-	28,11	Total
<u>Pembelian barang sampingan</u> PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk	-	16	-	0,13	<i>Purchase side product PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk</i>
<u>Pengalihan karyawan dari</u> PT Bintang Sejahtera Bersama PT Centralavian Pertwi PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk	121	-	0,00	-	<i>Transfer of employees from PT Bintang Sejahtera Bersama PT Centralavian Pertwi</i>
Total	128	177	0,00	0,00	Total
<u>Pengalihan karyawan ke</u> PT Indovetraco Makmur Abadi PT Kharisma Proteindo Utama PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk	15	-	0,00	-	<i>Transfer of employees to PT Indovetraco Makmur Abadi PT Kharisma Proteindo Utama</i>
Total	28	258	0,00	0,07	Total

^{a)} Persentase terhadap total beban umum dan administrasi/beban operasi lain/aset/liabilitas konsolidasian

Saldo atas transaksi di luar usaha pokok Kelompok Usaha tersebut adalah sebagai berikut:

^{a)} Percentage to consolidated total general and administration expenses/other operating expense/assets/liabilities

The balance of related party transactions outside the Group's main business is as follows:

	Percentase terhadap Total Aset Konsolidasian/ Percentage to Total Consolidated Assets				
	2017	2016	2017	2016	
<u>Kas dan setara kas</u> PT Bank Agris Tbk	144	141	0,01	0,01	<i>Cash and cash equivalents PT Bank Agris Tbk</i>
<u>Piutang pihak berelasi non-usaha</u> PT Bintang Sejahtera Bersama	91	-	0,00	-	<i>Due from related parties PT Bintang Sejahtera Bersama</i>

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

31. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Saldo atas transaksi di luar usaha pokok Kelompok Usaha tersebut adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	Total/Total		Percentase terhadap Total Liabilitas Konsolidasian/ Percentage to Total Consolidated Liabilities		<i>Due to related parties</i> PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk PT Kharisma Proteindo Utama PT Indovetraco Makmur Abadi Others
	2017	2016	2017	2016	
Utang pihak berelasi non-usaha					
PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk	13	122	0,00	0,03	PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk
PT Kharisma Proteindo Utama	9	-	0,00	-	PT Kharisma Proteindo Utama
PT Indovetraco Makmur Abadi	6	-	0,00	-	PT Indovetraco Makmur Abadi
Lain-lain	-	1	-	0,00	Others
Total	28	123	0,00	0,03	Total

d. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, jumlah beban kompensasi bruto bagi manajemen kunci Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:

d. For the years ended December 31, 2017 and 2016, the amount of gross compensation for key management of the Group are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		<i>Short-term employee benefits</i> <i>Post-employment benefits</i>
	2017	2016	
Imbalan kerja jangka pendek			
Imbalan pascakerja	11.124	8.066	
	1.481	1.373	
Total	12.605	9.439	Total

Sifat berelasi

Perincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang material dari Kelompok Usaha dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Nature of relationships

The details of relationships and material transactions of the Group with related parties are as follows:

Pihak-pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Berelasi/ Nature of Relationship	Transaksi/ Transactions
PT Centralpertwi Bahari PT Central Proteinaprima Tbk PT Sinar Hidup Satwa	Entitas dengan pengendalian bersama/ Entity under common control	Penjualan pestisida/Sales of pesticides
PT Charoen Pokphand Jaya Farm		Pengalihan karyawan/Transfer of employees Penjualan pestisida/sales of pesticides
PT Agrico International		Penjualan benih afkir/Sales of salvage seeds
PT Bank Agris Tbk		Transaksi perbankan/Banking transactions
PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk		Sewa, penjualan benih afkir, penjualan pestisida dan pengalihan karyawan/ Rent, sales of salvage seeds, sales of pesticides and transfer of employees
PT Bintang Sejahtera Bersama PT Centralavian Pertwi PT Indovetraco Makmur Abadi PT Kharisma Proteindo Utama		Pengalihan karyawan/Transfer of employees
Chia Tai Seeds Co. Ltd., Thailand		Penjualan dan pembelian benih sayuran dan buah-buahan/ Sales and purchase of vegetable and fruit seeds
Tanindo Seed Private Ltd., India		Penjualan benih sayuran dan buah-buahan/ Sales of vegetable and fruit seeds

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

32. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN

a. Perjanjian Kerjasama Produksi Benih

Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama produksi benih dengan petani. Perusahaan akan menjual benih induk untuk ditanam dan kemudian memberikan bimbingan teknis dan pengawasan selama proses penanaman. Petani akan menanggung seluruh biaya produksi. Perusahaan akan membeli hasil panen benih tersebut dari petani berdasarkan ketentuan yang telah ditetapkan dalam perjanjian. Perjanjian kerjasama ini hanya berlaku untuk satu kali masa tanam dan dapat diperpanjang secara berkala.

b. Perjanjian Lisensi

Perusahaan mempunyai perjanjian lisensi dengan Monsanto Company, Amerika Serikat. Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan diberi hak untuk memproduksi dan memasarkan benih jagung hibrida jenis tertentu di Indonesia. Sebagai imbalannya, Perusahaan setuju untuk membayar royalti dengan tarif tertentu dalam Rupiah dan dihitung berdasarkan jumlah benih jagung hibrida yang terjual.

Berdasarkan Perjanjian Strategi Lisensi dan Aliansi Pemasaran pada tanggal 9 September 2009, Monsanto Company telah menugaskan Monsanto Singapore Company (Pte) Ltd., Singapura, untuk melanjutkan perjanjian lisensi dengan Perusahaan. Berdasarkan perjanjian ini, pembayaran royalti akan jatuh tempo setiap tanggal 15 bulan Februari, Mei, Agustus, dan November pada setiap tahun kalender. Beban royalti (termasuk PPN) yang dibebankan pada beban usaha sebesar Rp46.865 dan Rp39.135 masing-masing pada tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

c. Perjanjian sewa

Kelompok Usaha menyewa gedung kantor dan gudang di Sidoarjo dari PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk, pihak berelasi. Berdasarkan perjanjian sewa yang diperpanjang secara tahunan, beban sewa per tahun untuk tahun 2017 dan 2016 sebesar Rp250.

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS

a. Cooperation Agreements on Seed Production

The Company entered into cooperation agreements with farmers on seed production. The Company will sell foundation seeds for planting and then give technical advice and supervision during the cultivation process. The farmers will bear all the production costs. The Company will buy the harvested seeds from the farmers based on the terms of the agreements. These cooperation agreements are only valid for one period of cultivation and are subject to periodic renewal.

b. License Agreement

The Company has a license agreement with Monsanto Company, United States of America. Based on this agreement, the Company was granted the license to produce and sell certain hybrid corn seeds in Indonesia. As a compensation, the Company agreed to pay a royalty fee in Rupiah at a certain rate, which was calculated on the basis of the quantity of hybrid corn seeds sold.

Based on a Strategic License and Marketing Alliance Agreement dated September 9, 2009, Monsanto Company has assigned Monsanto Singapore Company (Pte) Ltd., Singapore, to continue the license agreement with the Company. Based on this agreement, the royalty payments are due on the 15th of February, May, August and November of each calendar year. The royalty expense (including VAT) charged to operating expenses amounted to Rp46,865 and Rp39,135 for the years ended December 31, 2017 and 2016, respectively.

c. Rental agreement

The Group rents an office building and warehouses located in Sidoarjo from PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk, a related party. Based on the annual rental agreements, the annual rental expense in both 2017 and 2016 amounted to Rp250.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**32. PERJANJIAN-PERJANJIAN
(lanjutan)**

d. Perjanjian Utang Bank

Pada bulan Juni 2010, Perusahaan dan PT Tanindo Intertraco ("TINCO"), entitas anak, memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan batas kredit maksimum masing-masing sebesar Rp150.000 dan Rp50.000. Pinjaman ini kemudian diperpanjang secara tahunan, terakhir berlaku hingga tanggal 27 Juni 2017. Berdasarkan addendum perjanjian tersebut, batas fasilitas kredit modal kerja yang diperoleh Perusahaan dan TINCO masing-masing menjadi sebesar Rp150.000 dan Rp30.000.

Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 10,25% per tahun pada tahun 2016. Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha dan persediaan milik Perusahaan dan TINCO, aset tetap tertentu milik Perusahaan serta *corporate guarantees* dari Perusahaan dan TINCO.

Pada tanggal 26 Juni 2016, Perusahaan telah memberitahukan secara tertulis kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk mengenai pembayaran dividen sebesar Rp99.000 pada tahun 2016.

Pada tanggal 31 Desember 2016, Perusahaan dan TINCO telah memenuhi seluruh persyaratan dan pembatasan sesuai dengan perjanjian dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Pada tahun 2016, Kelompok Usaha tidak menggunakan fasilitas pinjaman PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Pada tahun 2017, Perusahaan dan TINCO tidak memperpanjang fasilitas pinjaman ini.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

d. Bank Loan Agreements

In June 2010, the Company and PT Tanindo Intertraco ("TINCO"), a subsidiary, obtained working capital credit facilities from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with maximum credit amounts of Rp150,000 and Rp50,000, respectively. These loans were extended annually, the most recent being valid until June 27, 2017. Based on the addendum to these agreements, the credit limits of the working capital credit facilities obtained by the Company and TINCO were Rp150,000 and Rp30,000, respectively.

These loans bore interest at 10.25% per annum in 2016. These loans were secured by trade receivables and inventories owned by the Company and TINCO, certain fixed assets owned by the Company, and corporate guarantees from the Company and TINCO.

On June 26, 2016, the Company notified PT Bank Mandiri (Persero) Tbk in writing regarding the payment of dividends amounting to Rp99,000 in 2016.

As of December 31, 2016, the Company and TINCO have complied with all the requirements and restrictions in accordance with the bank loan covenants of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

In 2016, the Group did not use credit facilities from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. In 2017, the Company and TINCO did not extend these loan facilities.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

33. SEGMENT OPERASI

Kelompok Usaha menyajikan segmen operasi berdasarkan jenis produk, yaitu jagung, sayuran dan buah-buahan, padi, pestisida dan pupuk, dan lainnya (sarana produksi pertanian) sebagai berikut:

33. OPERATING SEGMENTS

The Group presents operating segments based on the types of products sold consisting of corn, vegetable and fruit, paddy, pesticides and fertilizers, and others (farming production facilities) are as follows:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2017/ Year Ended December 31, 2017						
	Jagung/ Corn	Sayuran dan buah-buahan/ Vegetable and fruit	Padi/ Paddy	Pestisida dan pupuk/ Pesticides and fertilizers	Lain-lain/ Others	Konsolidasian/ Consolidated
Penjualan segmen						
Penjualan eksternal	1.166.256	268.706	32.841	833.197	9.920	2.310.920
Penjualan antarsegmen	-	-	-	80.328	-	(80.328)
Total penjualan segmen	1.166.256	268.706	32.841	913.525	9.920	2.310.920
Laba bruto	607.953	49.892	(27.983)	330.922	(192)	(80.328)
Beban penjualan, umum dan administrasi	(232.223)	(55.571)	(8.386)	(94.608)	-	(390.788)
Beban operasi lain						(1.445)
Penghasilan operasi lain						12.692
Laba usaha						500.723
Penghasilan Keuangan						18.552
Beban keuangan						(78)
Laba sebelum pajak penghasilan						519.197
Beban pajak penghasilan - neto						(115.910)
Laba tahun berjalan						403.287
Penghasilan komprehensif lain:						
pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:						
ke laba rugi:						
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja - neto						(2.781)
Laba komprehensif tahun berjalan						400.506
Aset segmen	400.882	258.956	89.188	601.910	-	1.350.936
Aset tidak dapat dialokasi						1.271.400
Total aset						2.622.336
Liabilitas segmen	-	-	-	92.635	-	92.635
Liabilitas tidak dapat dialokasi						329.591
Total liabilitas						422.226
Pengeluaran barang modal dapat dialokasi	109.852	45.931	50.666	14.779		221.228
Penyusutan dan amortisasi	14.855	5.169	620	6.202		26.846
Beban (penghasilan) non kas selain penyusutan dan amortisasi	(877)	(1.056)	(1.629)	8.316		4.754
						Non-cash expenses/(income) other than depreciation and amortization

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

33. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

33. OPERATING SEGMENTS (continued)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2016/
Year Ended December 31, 2016

	Jagung/ Corn	Sayuran dan buah-buahan/ Vegetable and fruit	Padi/ Paddy	Pestisida dan pupuk/ Pesticides and fertilizers	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
Penjualan segment								Segment sales
Penjualan eksternal	815.724	290.181	34.040	705.088	7.046	-	1.852.079	External sales
Penjualan antarsegment	-	-	-	50.714	-	(50.714)	-	Inter-segment sales
Total penjualan segment	815.724	290.181	34.040	755.802	7.046	(50.714)	1.852.079	Total segment sales
Laba bruto	448.273	96.020	(1.365)	312.524	(789)	(50.714)	803.949	Gross profit
Beban penjualan, umum dan administrasi	(195.461)	(67.464)	(8.310)	(84.623)	-	-	(355.858)	Selling, general and administrative expenses
Beban operasi lain							4.358	Other operating expenses
Penghasilan operasi lain							(11.810)	Other operating income
Laba usaha							440.639	Operating profit
Penghasilan Keuangan							14.386	Finance income
Beban keuangan							(930)	Finance costs
Laba sebelum pajak penghasilan							454.095	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan - neto							(117.875)	Income tax expense - net
Laba tahun berjalan							336.220	Profit for the year
Penghasilan komprehensif Lain:								Other comprehensive income:
pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:								Item that will not be reclassified to profit and loss:
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja - neto							119	Re-measurement of employee benefits liability - neto
Laba komprehensif tahun berjalan							336.339	Comprehensive income for the year
Aset segment								Segment Assets
Aset tidak dapat dialokasi	267.643	262.341	115.413	543.420	-	-	1.188.817	Unallocated assets
Total aset	267.643	262.341	115.413	543.420	-	-	2.416.177	Total assets
Liabilitas segment								Segment liabilities
Liabilitas tidak dapat dialokasi	-	-	-	99.587	-	-	99.587	Unallocated liabilities
Total liabilitas	-	-	-	99.587	-	-	352.652	Total liabilities
Pengeluaran barang modal dapat dialokasi	11.656	4.577	5.049	28.995	-	-	50.277	Allocated capital expenditures
Penyusutan dan amortisasi	14.376	5.002	600	5.307	-	-	25.286	Depreciation and amortization
Beban (penghasilan) non kas selain penyusutan dan amortisasi	26.839	(6.139)	1.090	(7.335)	-	-	14.455	Non-cash expenses/(income) other than depreciation and amortization

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

33. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

Informasi geografis atas penjualan adalah sebagai berikut:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2017/
Year Ended December 31, 2017

	Sayuran dan buah-bahan/ Vegetable and fruit						Sales Jawa Sumatera Sulawesi Kalimantan Overseas
	Jagung/ Corn	Padi/ Paddy	Pestisida dan pupuk/ Pesticides and fertilizers	Lainlain/ Others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
Penjualan							
Jawa	608.431	176.063	24.974	445.452	9.920	(80.328)	1.184.511
Sumatera	213.284	44.772	5.294	188.711	-	-	452.061
Sulawesi	312.340	21.251	2.511	255.857	-	-	591.959
Kalimantan	25.298	6.658	62	23.506	-	-	55.524
Luar negeri	6.903	19.332	-	-	-	-	26.235
Total	1.166.256	268.076	32.841	913.526	9.920	(80.328)	2.310.290

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2016/
Year Ended December 31, 2016

	Sayuran dan buah-bahan/ Vegetable and fruit						Sales Jawa Sumatera Sulawesi Kalimantan Overseas
	Jagung/ Corn	Padi/ Paddy	Pestisida dan pupuk/ Pesticides and fertilizers	Lainlain/ Others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
Penjualan							
Jawa	457.997	192.453	15.389	369.191	7.046	(50.714)	991.362
Sumatera	109.627	41.494	16.000	165.707	-	-	332.828
Sulawesi	233.955	21.779	2.633	177.372	-	-	435.739
Kalimantan	13.335	11.643	18	43.532	-	-	68.528
Luar negeri	810	22.812	-	-	-	-	23.622
Total	815.724	290.181	34.040	755.802	7.046	(50.714)	1.852.079

34. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai wajarnya sebagai berikut:

- Kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain.

Seluruh aset keuangan di atas merupakan aset keuangan jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, sehingga nilai tercatat aset keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya.

- Utang bank jangka pendek utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan pinjaman jangka pendek.

Seluruh liabilitas keuangan di atas merupakan liabilitas jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya.

34. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

As of December 31, 2017 and 2016, the carrying amounts of financial assets and liabilities approximate their fair value as follows:

- Cash and cash equivalents, trade receivables and other receivables.

All of the above financial assets are due within 12 months, thus the carrying values of the financial assets approximate their fair values.

- Short-term bank loan trade payables, other payables, accrued expenses and short-term loans.

All of the above financial liabilities are current liabilities due within 12 months, thus the carrying values of the financial liabilities approximate their fair values.

PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

**34. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)**

- Pinjaman karyawan dan liabilitas jangka panjang, termasuk bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun.

Aset dan liabilitas jangka panjang yang tidak dikenakan bunga disajikan pada nilai kini dari estimasi penerimaan atau pembayaran kas di masa mendatang dengan menggunakan bunga pasar yang tersedia untuk instrumen yang kurang lebih sejenis.

Hirarki Nilai Wajar

Aset dan liabilitas keuangan diklasifikasikan secara keseluruhan berdasarkan tingkat terendah dari masukan (*input*) yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar. Penilaian dampak signifikan dari suatu input tertentu terhadap pengukuran nilai wajar membutuhkan pertimbangan dan dapat mempengaruhi penilaian dari aset dan liabilitas yang diukur dan penempatannya dalam hirarki nilai wajar.

Bukti terbaik dari nilai wajar adalah harga yang dikuotasikan (*quoted prices*) dalam sebuah pasar yang aktif. Jika pasar untuk sebuah instrumen keuangan tidak aktif, entitas menetapkan nilai wajar dengan menggunakan metode penilaian. Tujuan dari penggunaan metode penilaian adalah untuk menetapkan harga transaksi yang terbentuk pada tanggal pengukuran dalam sebuah transaksi pertukaran yang wajar dengan pertimbangan bisnis normal.

Metode penilaian termasuk penggunaan harga dalam transaksi pasar yang wajar (*arm's length*) terakhir antara pihak-pihak yang memahami dan berkeinginan, jika tersedia, referensi kepada nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskontokan.

**34. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

- *Employee receivables and long-term liabilities, including their current maturities.*

Long-term assets and liabilities which bear no interest are presented at the net present value of the estimated future cash receipts or payments using market interest rate available for debt with approximately similar characteristics.

Fair Value Hierarchy

Financial assets and liabilities are classified in their entirety based on the lowest level of input that is significant to the fair value measurements. The assessment of the significance of a particular input to the fair value measurements requires judgement, and may affect the valuation of the assets and liabilities being measured and their placement within the fair value hierarchy.

The best evidence of fair value is quoted prices in an active market. If the market for a financial instrument is not active, an entity establishes fair value by using a valuation technique. The objective of using a valuation technique is to establish what the transaction price would have been on the measurement date in an arm's length exchange motivated by normal business considerations.

Valuation techniques include using recent arm's length market transactions between knowledgeable, willing parties, if available, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis.

PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko utama dari instrumen keuangan Kelompok Usaha adalah risiko kredit, risiko likuiditas, risiko pasar, risiko mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga. Direksi Kelompok Usaha menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko ini dijelaskan sebagai berikut:

a. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Kelompok Usaha akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan akibat gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya.

Risiko kredit yang dihadapi oleh Kelompok Usaha berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Kelompok Usaha memberikan jangka waktu kredit dari tanggal faktur diterbitkan. Selain itu, untuk penjualan benih produk sayuran dan buah-buahan tertentu, pelanggan diwajibkan untuk melakukan pembayaran terlebih dahulu sebelum produk dikirim. Kesepakatan dengan pelanggan ini dinyatakan dalam Kondisi Untuk Langganan ("KUL").

Untuk mengurangi risiko ini, ada kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya dibuat kepada pelanggan yang dapat dipercaya dan terbukti mempunyai historis kredit yang baik. Ini merupakan kebijakan Kelompok Usaha dimana semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

Ketika pelanggan tidak mampu melakukan pembayaran dalam jangka waktu yang telah diberikan, Kelompok Usaha akan menghubungi pelanggan untuk menindaklanjuti piutang yang telah lewat jatuh tempo. Jika pelanggan tidak melunasi piutang yang telah jatuh tempo dalam jangka waktu yang telah ditentukan, Kelompok Usaha akan menindaklanjuti melalui jalur hukum. Tergantung pada penilaian Kelompok Usaha, penyisihan khusus mungkin dibuat jika piutang dianggap tidak tertagih.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The main risks from financial instruments of the Group are credit risk, liquidity risk, market risk, foreign currency risk and interest rate risk. The Directors of the Group reviewed and approved policies for managing each of these risks as described below:

a. Credit risk

Credit risk is the risk that the Group will incur loss arising from customers that fail to fulfill their contractual obligations.

The credit risk faced by the Group arises mainly from loans to customers. The Group provides a credit period from the date of invoice issuance. In addition, for sales of certain vegetable and fruit seeds, customers are required to make payment in advance of product delivery. The agreement with customers is outlined in a document entitled Conditions for Customers ("KUL").

To reduce the risk, there is a policy to ensure that sales of products are made only to customers that can be trusted and that have a good credit record. It is the policy of the Group that all customers making purchases on credit have to go through credit verification procedures. The receivable balances are monitored continuously to reduce the possibility of doubtful accounts.

When customers are not able to make payments within the time given, the Group will contact the customers to follow up on receivables that are past due. If the customers do not settle the receivables that are due, the Group will follow up through legal channels. Depending on the evaluation of the Group, an allowance may be provided if receivables are deemed uncollectible.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

a. Risiko kredit (lanjutan)

Berikut ini adalah risiko kredit Kelompok Usaha berdasarkan evaluasi penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016:

31 Desember 2017/December 31, 2017

	Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Impaired</i>	Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Not impaired</i>	Total/ <i>Total</i>	
Piutang usaha - pihak ketiga	18.768	812.580	831.348	Accounts receivable - trade - third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	(12.603)	-	(12.603)	Allowance for impairment losses
Neto	6.165	812.580	818.745	Net

31 Desember 2016/December 31, 2016

	Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Impaired</i>	Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Not impaired</i>	Total/ <i>Total</i>	
Piutang usaha - pihak ketiga	68.828	913.240	982.068	Accounts receivable - trade - third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	(44.476)	-	(44.476)	Allowance for impairment losses
Neto	24.352	913.240	937.592	Net

Piutang usaha pihak ketiga yang mengalami penurunan nilai adalah piutang usaha dengan umur lebih dari 180 hari.

Accounts receivables - trade - third parties that underwent impairment are trade receivables of more than 180 days in age.

b. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Kelompok Usaha tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi likuiditasnya.

b. Liquidity risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Group is not sufficient to cover the liabilities which become due.

Dalam mengelola risiko likuiditas, Kelompok Usaha selalu menjaga tingkat kas dan setara kas yang cukup untuk mendanai pengeluaran operasional dan modal serta melunasi utang yang jatuh tempo.

In managing liquidity risk, the Group maintains sufficient levels of cash and cash equivalents to fund operations and capital expenditures and to repay maturing debt.

Kelompok Usaha secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan menilai kondisi pada pasar keuangan untuk memperoleh hasil investasi yang tinggi.

The Group evaluates cash flow projections regularly and continuously assesses the condition of financial markets for opportunities to obtain high investment returns.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

b Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel berikut ini menunjukkan profil jangka waktu pembayaran liabilitas Kelompok Usaha berdasarkan pembayaran dalam kontrak.

31 Desember 2017/December 31, 2017			
	< 1 tahun/ < 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	Total/ Total
Utang bank jangka pendek	50.000	-	50.000
Utang			
Usaha - pihak ketiga	139.028	-	139.028
Lain-lain - pihak ketiga	38.314	-	38.314
Beban akrual	84.115	-	84.115
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	61	-	61
Utang pihak berelasi non-usaha	-	28	28
Total	311.518	28	311.546

31 Desember 2015/December 31, 2016			
	< 1 tahun/ < 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	Total/ Total
Utang			
Usaha - pihak ketiga	122.175	-	122.175
Lain-lain - pihak ketiga	40.995	-	40.995
Beban akrual	73.199	-	73.199
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	99	-	99
Utang pihak berelasi non-usaha	-	123	123
Total	236.468	123	236.591

c. Risiko pasar

Industri pertanian di Indonesia masih menunjukkan perkembangan yang positif seiring dengan komitmen pemerintah untuk mencapai swasembada pangan nasional. Persaingan di industri pertanian semakin ketat seiring meningkatnya kebutuhan akan produk pertanian dengan kualitas baik dan semakin banyaknya pesaing yang muncul.

Industri pertanian sangat dipengaruhi oleh perubahan cuaca. Musim kemarau yang panjang menyebabkan kekeringan di sebagian daerah. Selain itu, serangan hama masih tetap menjadi ancaman bagi petani.

c. Market risk

The agricultural industry in Indonesia is still showing a positive trend in line with the government's commitment to achieve national food self-sufficiency. Competition in the agricultural industry is getting tougher with the increasing demand for agricultural products of good quality and the increasing number of emerging competitors.

The agricultural industry is strongly influenced by changes in weather. A long dry season resulted in severe drought in some areas. In addition, pest attacks still remain a threat to farmers.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

c. Risiko pasar (lanjutan)

Manajemen Kelompok Usaha menyadari tantangan-tantangan tersebut dan terus memperhatikan perkembangan industri pertanian. Untuk menghadapi tantangan tersebut, Kelompok Usaha melakukan penelitian dan pengembangan serta penggunaan teknologi pertanian yang lebih canggih secara berkesinambungan. Kelompok Usaha berupaya untuk senantiasa menghasilkan produk pertanian dengan kualitas tinggi yang dapat memenuhi kebutuhan pasar.

d. Risiko mata uang asing

Mata uang pelaporan Kelompok Usaha adalah Rupiah. Kelompok Usaha terkena dampak risiko mata uang asing terutama disebabkan oleh pembelian impor benih sayuran, buah-buahan dan bahan baku utama pestisida. Harga benih sayuran dan buah-buahan dan bahan baku utama pestisida tersebut secara langsung dipengaruhi oleh fluktuasi nilai tukar mata uang asing.

Kebijakan Kelompok Usaha untuk meminimalkan risiko yang berasal dari fluktuasi risiko mata uang asing adalah dengan mengawasi tingkat optimal persediaan benih sayuran, buah-buahan dan bahan baku utama pestisida untuk produksi yang berkelanjutan. Selain itu, Kelompok Usaha juga berusaha mengurangi risiko tersebut dengan cara melakukan penyesuaian harga kepada pelanggan bila terjadi fluktuasi nilai tukar mata uang asing.

Kelompok Usaha tidak mempunyai kebijakan lindung nilai yang formal untuk laju pertukaran mata uang asing. Namun demikian, terkait dengan hal-hal yang telah didiskusikan pada paragraf di atas, fluktuasi dalam nilai tukar Rupiah dengan mata uang asing menghasilkan lindung nilai natural untuk laju nilai tukar mata uang asing.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

c. Market risk (continued)

Management of the Group recognizes these challenges and continuously pays attention to developments in the agricultural industry. To face these challenges, the Group conducts research and development and uses more advanced agricultural technology in a sustainable manner. The Group strives to continuously produce high quality agricultural products that can meet market needs.

d. Foreign currency risk

The reporting currency of the Group is the Indonesian Rupiah. The foreign currency risk of the Group mainly arises from purchase of imported vegetables and fruit seeds and primary raw materials of pesticide. Prices of seeds of vegetable and fruit and primary raw materials of pesticide are directly affected by the fluctuations in foreign exchange rates.

The Group's policy is to minimize the risk arising from fluctuations in the US dollar currency by monitoring the optimum inventory levels of vegetable and fruit seeds and primary raw materials of pesticide for continuous production. In addition, the Group endeavours to reduce risk by adjusting prices to customers in the event of the fluctuations in foreign exchange rates

The Group does not have any formal hedging policy for foreign exchange exposure. However, in relation to the matters discussed in the preceding paragraph, the fluctuations in the exchange rate between the Rupiah, and foreign currency provide some degree of natural hedge for the Group's foreign exchange exposure.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

d. Risiko mata uang asing (lanjutan)

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat pertukaran Rupiah terhadap mata uang asing, dengan asumsi variabel lain konstan, dampak terhadap laba sebelum pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	Perubahan tingkat Rp/ <i>Change in Rp rate</i>	Dampak terhadap laba sebelum pajak penghasilan/ <i>Effect on profit before income tax</i>	
<u>31 Desember 2017</u>			<u>December 31, 2017</u>
Dolar AS	1%	153	US Dollar
Dolar AS	-1%	(153)	US Dollar
<u>31 Desember 2016</u>			<u>December 31, 2016</u>
Dolar AS	1%	(302)	US Dollar
Dolar AS	-1%	302	US Dollar

e. Pengelolaan modal

Tujuan utama pengelolaan modal Kelompok Usaha adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan maksimumkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan, TINCO dan MSI diharuskan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman. Persyaratan tersebut telah dipenuhi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016. Selain itu, Undang-undang Perseroan Terbatas, efektif tanggal 16 Agustus 2007, mengharuskan Kelompok Usaha untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Kelompok Usaha pada Rapat Umum Pemegang Saham.

Kelompok Usaha mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian terhadap perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Kelompok Usaha dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

d. Foreign currency risk (continued)

The following table describes the sensitivity to the possibility of a change in the Rupiah exchange rate against the foreign currency, with all other variables held constant. The profit before income tax is as follows:

	Perubahan tingkat Rp/ <i>Change in Rp rate</i>	Dampak terhadap laba sebelum pajak penghasilan/ <i>Effect on profit before income tax</i>	
<u>31 Desember 2017</u>			<u>December 31, 2017</u>
Dolar AS	1%	153	US Dollar
Dolar AS	-1%	(153)	US Dollar
<u>31 Desember 2016</u>			<u>December 31, 2016</u>
Dolar AS	1%	(302)	US Dollar
Dolar AS	-1%	302	US Dollar

e. Capital management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Company, TINCO dan MSI are required under loan agreements to maintain the level of existing share capital. This requirement has been complied with by the relevant entities for the years ended December 31, 2017 and 2016. In addition, the Corporate Law, effective August 16, 2007, requires the Group to allocate a non-distributable reserve fund until the reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirement is considered by the Group at the Shareholder's Annual General Meeting.

The Group manages its capital structure and makes adjustments in light of changes in economic conditions. To maintain and adjust the capital structure, the Group may adjust dividend payments to shareholders, issue new shares or raise debt financing. No changes were made to the objectives, policies or processes for the years ended December 31, 2017 and 2016.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

e. Pengelolaan modal (lanjutan)

Kelompok Usaha memantau tingkat permodalan dengan menggunakan ukuran keuangan seperti rasio utang terhadap ekuitas tidak lebih dari 2,5 kali pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, akun-akun Kelompok Usaha yang membentuk rasio utang terhadap ekuitas adalah sebagai berikut:

	<i>31 Desember 2017/ December 31, 2017</i>	<i>31 Desember 2016/ December 31, 2016</i>	
Utang bank jangka pendek	50.000	-	Short-term bank loans
Total ekuitas	2.200.110	2.063.525	Total equity
Rasio utang terhadap ekuitas	0,02	0	Debt-to-equity ratio

f. Risiko suku bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko di mana nilai wajar arus kas di masa depan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga pasar. Kelompok Usaha terpengaruh risiko perubahan suku bunga pasar terkait dengan utang bank jangka pendek. Kelompok Usaha mengelola risiko ini dengan memilih bank yang dapat memberikan tingkat suku bunga pinjaman yang terendah.

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pinjaman. Dengan asumsi variabel lain konstan, laba sebelum beban pajak dipengaruhi oleh tingkat suku bunga mengambang sebagai berikut:

	<i>Kenaikan/ penurunan dalam satuan poin/ Increase/ Decrease in basis point</i>	<i>Dampak terhadap laba sebelum pajak penghasilan/ Effect on profit before income tax</i>	
31 Desember 2017			<i>December 31, 2017</i>
Rupiah	+100	(500)	Rupiah
Rupiah	-100	500	Rupiah

**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

e. Capital management (continued)

The Group monitors the level of capital using financial ratios such as a debt-to-equity ratio of not more than 2.5 times as of December 31, 2017 and 2016.

As of December 31, 2017 and 2016, the Group's debt-to-equity ratio accounts are as follows:

f. Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Group's exposure to the risk of changes in market interest rates is related to short-term bank loans. The Group manages this risk by selecting the bank that offers the lowest rate of interest on loans.

The following table demonstrates the sensitivity to the possibility of a change in interest rates on loans. With all other variables held constant, income before tax expenses is affected by the impact on floating rate loans as follows:

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

36. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Kelompok Usaha memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Setara dengan Rupiah/ Rupiah Equivalent	
31 Desember 2017			December 31, 2017
Aset			Assets
Kas dan setara kas	AS\$/US\$ 6.065.104	82.171	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	AS\$/US\$ 1.489.756	20.183	Accounts receivable - trade
Total		102.354	Total
Liabilitas			Liabilities
Utang usaha	AS\$/US\$ 6.426.340	87.064	Accounts payable - trade
Aset moneter - neto		15.290	Monetary Asset - net
31 Desember 2016			December 31, 2016
Aset			Assets
Kas dan setara kas	AS\$/US\$ 1.769.436	23.774	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	AS\$/US\$ 1.140.980	15.317	Accounts receivable - trade
Total		39.091	Total
Liabilitas			Liabilities
Utang usaha	AS\$/US\$ 5.158.418	69.308	Accounts payable - trade
Liabilitas moneter - neto		30.217	Monetary liabilities - net

Jika liabilitas moneter neto Kelompok Usaha dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2017 tersebut dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia ("BI") pada tanggal 26 Maret 2017, maka liabilitas moneter neto akan turun sebesar Rp257.

37. STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

- PSAK 69: Agrikultur, yang diadopsi dari IAS 41, berlaku efektif 1 Januari 2018.

PSAK ini mengatur bahwa aset biologis atau produk agrikultur diakui saat memenuhi beberapa kriteria yang sama dengan kriteria pengakuan aset. Aset tersebut diukur pada saat pengakuan awal dan pada setiap akhir periode pelaporan keuangan pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual. Selisih yang timbul dari perubahan nilai wajar aset diakui dalam laba rugi periode terjadinya. Pengecualian diberikan apabila nilai wajar secara jelas tidak dapat diukur secara andal.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

36. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCY

As of December 31, 2017 and 2016, the Group has monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Setara dengan Rupiah/ Rupiah Equivalent	
31 Desember 2017			December 31, 2017
Aset			Assets
Kas dan setara kas	AS\$/US\$ 6.065.104	82.171	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	AS\$/US\$ 1.489.756	20.183	Accounts receivable - trade
Total		102.354	Total
Liabilitas			Liabilities
Utang usaha	AS\$/US\$ 6.426.340	87.064	Accounts payable - trade
Aset moneter - neto		15.290	Monetary Asset - net
31 Desember 2016			December 31, 2016
Aset			Assets
Kas dan setara kas	AS\$/US\$ 1.769.436	23.774	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	AS\$/US\$ 1.140.980	15.317	Accounts receivable - trade
Total		39.091	Total
Liabilitas			Liabilities
Utang usaha	AS\$/US\$ 5.158.418	69.308	Accounts payable - trade
Liabilitas moneter - neto		30.217	Monetary liabilities - net

If the Group's net monetary liabilities in foreign currencies as of December 31, 2017, were to be converted into Rupiah at the Bank Indonesia ("BI") middle rate of exchange on March 26, 2017 the net monetary liabilities would decrease by Rp257.

37. FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

- SFAS 69: Agriculture, adopted from IAS 41, effective January 1, 2018

This SFAS provides that a biological asset or agricultural products are recognized when fulfilling some of the same criteria as the criteria for asset recognition. These assets are measured at initial recognition, and at the end of each financial reporting period at fair value less costs to sell. Differences arising from changes in fair value of assets recognized in profit and loss as incurred. Exceptions are granted if the fair value clearly can't be measured reliably.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**37. STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN YANG
TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM
BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)**

- PSAK 71: Instrumen Keuangan, yang diadopsi dari IFRS 9, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan.

PSAK ini mengatur klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan karakteristik dari arus kas kontraktual dan model bisnis entitas; metode kerugian kredit ekspektasian untuk penurunan nilai yang menghasilkan informasi yang lebih tepat waktu, relevan dan dimengerti oleh pemakai laporan keuangan; akuntansi untuk lindung nilai yang merefleksikan manajemen risiko entitas lebih baik dengan memperkenalkan persyaratan yang lebih umum berdasarkan pertimbangan manajemen.

- PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan, yang diadopsi dari IFRS 15, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan.

PSAK ini adalah standar tunggal untuk pengakuan pendapatan yang merupakan hasil dari joint project yang sukses antara International Accounting Standards Board dan Financial Accounting Standards Board, mengatur model pengakuan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan, sehingga entitas diharapkan dapat melakukan analisis sebelum mengakui pendapatan.

- PSAK 73: Sewa, yang diadopsi dari IFRS 16, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan untuk entitas yang juga telah menerapkan PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan.

PSAK ini menetapkan prinsip pengakuan pengukuran, penyajian, dan pengungkapan atas sewa dengan memperkenalkan model akuntansi tunggal dengan mensyaratkan untuk mengakui aset hak-guna (right-of-use assets) dan liabilitas sewa. Terdapat 2 pengecualian opsional dalam pengakuan aset dan liabilitas sewa, yakni untuk: (i) sewa jangka-pendek dan (ii) sewa yang aset pendatasnya (underlying assets) bernilai rendah.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**37. FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ISSUED
BUT NOT YET EFFECTIVE (continued)**

- SFAS 71: *Financial Instruments*, adopted from IFRS 9, effective January 1, 2020 with earlier application is permitted.

This SFAS provides for classification and measurement of financial instruments based on the characteristics of contractual cash flows and business model of the entity; expected credit loss impairment model that resulting information more timely, relevant and understandable to users of financial statements; accounting for hedging that reflect the entity's risk management better by introduce a more general requirements based on management's judgment.

- SFAS 72: *Revenue from Contracts with Customers*, adopted from IFRS 15, effective January 1, 2020 with earlier application is permitted.

This SFAS is a single standards that a joint project between the International Accounting Standards Board (IASB) and the Financial Accounting Standards Board (FASB), provides revenue recognition from contracts with customers, and the entity is expected to have analyzing before recognizing the revenue.

- SFAS 73: *Leases*, adopted from IFRS 16, effective January 1, 2020 with earlier application is permitted, but not before an entity applies PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers.

This SFAS establishes the principles of recognition, measurement, presentation, and disclosure of the lease by introducing a single accounting model, with the requirement to recognize the right-of-use assets and liability of the lease; there are 2 optional exclusions in the recognition of the lease assets and liabilities: (i) short-term lease and (ii) lease with low-value underlying assets.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**37. STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN YANG
TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM
BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)**

- Amandemen PSAK 2: Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan, berlaku efektif 1 Januari 2018 dengan penerapan dini diperkenankan.

Amandemen ini mensyaratkan entitas untuk menyediakan pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas maupun perubahan non kas.

- Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi, berlaku efektif 1 Januari 2018 dengan penerapan dini diperkenankan.

Amandemen ini mengklarifikasi bahwa untuk menentukan apakah laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dapat dimanfaatkan; estimasi atas kemungkinan besar laba kena pajak masa depan dapat mencakup pemulihan beberapa aset entitas melebihi jumlah tercatatnya.

- Amandemen PSAK 16: Aset Tetap tentang Agrikultur: Tanaman Produktif, berlaku efektif 1 Januari 2018.

Amandemen ini mengklarifikasi bahwa aset biologis yang memenuhi definisi tanaman produktif (bearer plants) masuk dalam ruang lingkup PSAK 16: Aset Tetap.

38. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/
Year Ended December 31,

	2017	Catatan/ Notes	2016	ACTIVITIES NOT AFFECTING CASH FLOW
AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS				
Perolehan aset tetap melalui Utang lain-lain	539	9	-	Acquisition of fixed assets through other payable
Perolehan aset tetap melalui pengampunan pajak	-	9	8.871	Acquisition of fixed assets through tax amnesty

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**37. FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ISSUED
BUT NOT YET EFFECTIVE (continued)**

- Amendments to SFAS 2: Statement of Cash Flows on the Disclosures Initiative, effective January 1, 2018 with earlier application is permitted.

This amendments requires entities to provide disclosures that enable the financial statements users to evaluate the changes in liabilities arising from financing activities, including changes from cash flow and non-cash.

- Amendments to SFAS 46: Income Taxes on the Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Losses, effective January 1, 2018 with earlier application is permitted.

This amendments clarifies that to determine whether the taxable income will be available so that the deductible temporary differences can be utilized; estimates of the most likely future taxable income can include recovery of certain assets of the entity exceeds its carrying amount.

- Amendments to SFAS 16: Property, Plant and Equipment on Agriculture: Bearer Plants, effective January 1, 2018.

The amendments clarify that biological assets that meet the definition of productive plants (bearer plants) included in the scope of PSAK 16: Property, Plant and Equipment.

38. SUPPLEMENTARY CASH FLOW INFORMATION

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

39. PERISTIWA SETELAH LAPORAN KEUANGAN

Pada Tanggal 2 Maret 2018, Perusahaan dan Monsanto Company ("Monsanto") telah menandatangani Perjanjian Utama Lisensi Produk Jagung dan Perjanjian Lisensi Merek Dagang, yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2018. Perusahaan bertindak sebagai penerima lisensi atas komersialisasi produk benih jagung baik dengan menggunakan merek Perusahaan atau merek Monsanto di Indonesia dan Timur Leste.

39. SUBSEQUENT EVENT

On March 2, 2018, the Company and PT Monsanto Company, ("Monsanto"), have signed a Master Corn Product Licence Agreement and Trademark License Agreement, which became effective since January 1, 2018. The Company acts as the licensee for the commercialization of corn seed products by using the Company's brand or Monsanto's brand in Indonesia and Timor Leste.